

**PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST
TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES
SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA
(Studi Netnografi dalam akun Youtube Jati Sumo Negro)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FINA JAZALATUN NIKMAH
NIM. 3417042

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST
TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES
SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA
(Studi Netnografi dalam akun Youtube Jati Sumo Negro)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FINA JAZALATUN NIKMAH
NIM. 3417042

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fina Jazalatun Nikmah

NIM : 3417042

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Fina Jazalatun Nikmah
NIM. 3417042

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I.

Desa Besito, RT.04/RW.04, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fina Jazalatun Nikmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fina Jazalatun Nikmah

NIM : 3417042

Judul : **PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST**

**TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI
ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI
NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Januari 2023

Pembimbing,


Vyki Mazaya, M.S.I.

NIP. 1099001312018012002



PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FINA JAZALATUN NIKMAH**
NIM : **3417042**
Judul Skripsi : **PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)**


yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 17 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang telah melahirkan saya, merawat, membimbing tanpa rasa lelah dan pamrih, serta sudah bekerja keras untuk membiayai pendidikan saya hingga saat ini.

MOTTO

*“Jauhilah oleh kalian prasangka, karena sesungguhnya prasangka adalah
perkataan yang paling dusta”*

(HR. Bukhori-Muslim)

ABSTRAK

Fina Jazalatun Nikmah, 2022. Persepsi Mad'u terhadap Konten Podcast tentang Pengangkatan Maung Hercules sebagai Adik Angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata kunci: Persepsi, Mad'u, *Podcast* dan Studi Netnografi.

Persepsi mad'u merupakan pemikiran seseorang dalam memahami informasi di lingkungan sekitar melalui panca indera yang bersifat individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa. Persepsi mad'u yang ada di laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro mengenai Hercules diangkat menjadi adik dari Habib Luthfi bin Yahya memiliki arti bagaimana persepsi mad'u (*netizen*) dari sudut pandang masing-masing individu. Menurut Jalaluddin Rahmat, persepsi adalah informasi yang diperoleh dengan cara menyimpulkan tentang suatu objek peristiwa serta menafsirkan menjadi pesan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna teks dari laman komentar positif dan negatif yang ada di laman komentar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis studi netnografi Kozinets.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis studi netnografi Kozinets, yaitu ditemukan banyaknya persepsi yang positif berisi doa, apresiasi, dan mendukung. Adapun komentar yang negatif dari persepsi masing-masing individu yaitu berisi ketidaksukaan terhadap Hercules yang dulunya merupakan preman yang identik dengan perbuatan negatif (merampok, memeras, perjudian, dan sebagainya), kemudian diangkat menjadi adik dari Habib Luthfi bin Yahya dan juga ada komentar yang negatif berisi tentang ketidaksukaan terhadap Habib Luthfi bin Yahya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Mad'u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules Sebagai Adik Angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi Dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (SI), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN GUSDUR).

Dalam penulisan ini peneliti menyadari bahwa untuk memperoleh pencapaian ini membutuhkan proses panjang. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku dosen pembimbing peneliti.
4. Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku wali dosen peneliti.
6. Segenap bapak dan ibu dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

7. Orangtua yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti.
8. Semua pihak yang membantu peneliti dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga berguna untuk menjadi bahan literasi bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Januari 2023

Penulis



FINA JAZALATUN NIKMAH
NIM. 3417042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERSEPSI, MAD’U, STATUS SOSIAL, STUDI NETNOGRAFI, DAN PODCAST PADA YOUTUBE	
A. Persepsi.....	21
1. Definisi Persepsi	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	23
3. Bentuk-bentuk persepsi	24
B. Mad’u.....	25
1. Mad’u di tinjau Perspektif Sosiologis	27
2. Mad’u di tinjau dari Perspektif Teologis	28
3. Mad’u di tinjau dari Perspektif Psikologis	28
C. Status Sosial.....	31
D. Studi Netnografi	34
E. Podcast di Youtube	36
BAB III GAMBARAN UMUM PERSEPSI MAD’U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIKANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)	
A. Gambaran Umum Channel Youtube Jati Suno Negoro	43
1. Biografi Maung Hercules	50
2. Biografi Maulana Habib Luthfi Yahya	52
B. Temuan Data pada Persepsi Mad’u terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules sebagai Adik Angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro).....	59

1. Data Arsip (<i>Archival data</i>).....	60
2. Data Elisitasi (<i>Elicited data</i>)	69
3. Catatan Lapangan (<i>Fieldnote data</i>)	82

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MAD’U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)

Hasil Analisis pada Persepsi Mad’u terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules sebagai Adik Angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro).....	85
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rosario de Marshall atau yang biasa dikenal dengan sebutan Hercules ini lahir pada tanggal 27 Mei 1968 di Ainaro, Timor Portugis. Hercules merupakan seorang porter untuk TNI-AD pada masa integrasi Timor Timur. Hercules juga seorang broker politik dan gangster asal Indonesia yang berasal dari Timor Timur. Saat Hercules pindah ke Jakarta, kemudian mendirikan sebuah sekelompok preman yang dipimpin olehnya di kawasan daerah hitam (Tanah Abang). Pada tahun 1990-an Hercules menjadi seorang yang terkenal sebagai gangster terdepan dan mengatur dunia hitam kejahatan Jakarta.¹

Hercules dikenal sebagai kepala preman sekaligus penguasa Tanah Abang Jakarta yang ditakuti orang-orang pada masanya. Hercules juga beberapa kali berurusan dengan kepolisian dan namanya beberapa kali masuk berita dengan tindakan kejahatan. Banyak orang yang takut pada Hercules, terutama yang ada di daerah Tanah Abang Jakarta. Hercules terjerumus ke dalam dunia kegelapan, kemudian Hercules memutuskan untuk bertobat dan pindah ke agama Islam sejak tahun 2006. Hercules sadar akan perbuatan di masa lalu yang kurang baik dan menyadari bahwa usia manusia itu terbatas. Dibalik hijrahnya Hercules menjadi seorang muslim, terdapat peran dari sang istri yaitu Nia Dania. Istri Hercules ini mendukung penuh suaminya dalam mempelajari ajaran Islam. Dalam perjalanannya menjadi mualaf, Hercules

¹ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hercules_\(gangster\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hercules_(gangster)). Diakses pada tanggal 08 Januari 2022, pukul 21.00 WIB.

dibantu oleh Kyai Miftah Maulana (Gus Miftah) sekaligus menjadi gurunya dalam mempelajari Islam.

Setelah menjadi muallaf Hercules mendapat panggilan istimewa dari seorang Habib tersohor yaitu panggilan bertamu di kediaman Maulana Habib Luthfi bin yahya yang merupakan salah satu tokoh Ulama Nusantara sekaligus tokoh ulama NU (Nahdlotul Ulama). Dalam skala Internasional kedudukan Maulana Habib Luthfi bin Yahyaialah sebagai ketua Forum *sufi* dunia sejak tahun 2019.² Menurut Habib Luthfi bin Yahya Hercules adalah sosok yang baik, tidak seperti apa yang orang-orang lihat karena masa lalunya merupakan mantan preman di Tanah Abang Jakarta. Pengangkatan Hercules menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya ini dilakukan langsung di kamar pribadi Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Tentu ini menjadi suatu kehormatan untuk Hercules.

Pandangan orang mengenai preman identik dengan kebrutalan, kekerasan, atau bernampilan menyeramkan. Preman adalah sekelompok orang kriminal yang tumbuh di dalam masyarakat karena rasa takut yang diciptakan dari sebuah penampilan secara fisik dan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan negatif seperti pemaksaan, percaloan, pencurian, dan lain-lain.³ Sehingga menimbulkan berbagai persepsi di masyarakat baik positif ataupun negatif. Persepsi adalah sebuah proses yang memberikan pendapat terhadap suatu objek atau realitas, dan bagaimana seseorang individu memberikan pendapat pada

² Muhdor Ahmad Assegaf, *Cahaya dari Nusantara: Maulana Habib Luthfi bin Yahya*, (Pemalang: Abna' Seiwan, tahun 2021), hlm. 23.

³ Ahmad Ramadan, "Optimalisasi Operasi Bina Kusuma Dalam Usaha Menanggulangi Premanisme Di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar", *Jurnal Unes Law Review*, Volume 1, Issue 2, tahun 2019. Hlm. 16.

suatu informasi yang didapat dalam lingkungannya.⁴ Setiap individu memiliki persepsi sendiri-sendiri mengenai segala sesuatu yang dilihat, dipikirkan, dan dirasakan.⁵ Pada laman komentar yang ada di *channel youtube* Jati Sumo Negoro terkait pengangkatan Hercules menjadi adik angkat Habib Luthfi bin Yahya mendapat sorotan dari mad'u atau masyarakat *online (netizen)* dan terdapat berbagai macam komentar, ada yang positif maupun negatif. Persepsi atau komentar yang positif, baik dengan apa yang disampaikan Hercules ataupun yang mendukung. Ada pula komentar dengan persepsi yang negatif berisi tentang ketidaksukaan ataupun sindiran. Ada juga yang berkomentar hanya sekedar promosi sebuah produk dan lain sebagainya.

Banyak media sosial yang memberitakan tentang pengangkatan Hercules sebagai adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya, salah satunya *podcast* dalam *youtube*. Media sosial merupakan representasi dari sebuah perkembangan media online, dimana para penggunanya disajikan berbagai fasilitas pendukung di dalamnya untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi dan menjangkau pertemanan. Para pengguna *podcast* sangat kreatif dengan berbagai variasi konten yang disajikan terhadap khalayak. Pendengar *podcast* di Indonesia mencapai 68 % yang merupakan rata-rata generasi milenial atau orang yang terlahir pada sekitar 1991 sampai 2005.⁶ Video konten dalam *youtube* khususnya konten *podcast* juga ramai membicarakan soal Hercules

⁴ Jalaludin Rahmat, *Pengantar Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, tahun 1998).

⁵ Tiara Alifia Aniza, Melvia Assfa, dan Nabilla Azzahra, "Persepsi Remaja Berhijab Jakarta Terhadap Penggunaan Hijab Dalam Iklan Safi Hair Fall Treatment Shampoo" *Jurnal Common*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021. Hlm. 80.

⁶ Zhafarina Zharfa, "Motif dan Kepuasan Mendengarkan Podcast", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2020), hlm.2

yang diangkat sebagai adik angkat Habib Luthfi bin Yahya, salah satunya *podcast* dalam akun *youtube* Jati Sumo Negoro.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian ini terkait persepsi mad'u dalam salah satu *podcast* Jati Sumo Negoro bersama Hercules, seorang mantan preman Tanah Abang Jakarta. Maka peneliti memutuskan untuk mengangkat topik penelitian dengan judul “Persepsi Mad'u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules Sebagai Adik Angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi Dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang batasan masalah yang akan dibahas, maka dapat dirumuskan inti permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana persepsi mad'u terhadap konten *podcast* tentang pengangkatan Maung Hercules sebagai adik angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi dalam akun *youtube* Jati Sumo Negoro)?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai atau yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu: untuk menjelaskan persepsi mad'u tentang pengangkatan Maung Hercules yang diangkat menjadi adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya dalam konten *podcast*.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain dan dapat memberikan kontribusi kajian ilmu komunikasi dalam mengaplikasikan teori tentang media sosial *podcast* yang diterapkan dalam metode netnografi.

2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai kajian kepustakaan bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan penelitian dapat berguna bagi khalayak terkait bagaimana menanggapi komentar yang terjadi di dunia maya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Untuk menjadi bahan telaah dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka terkait dengan penelitian terdahulu yang judulnya: Persepsi Mad'u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules Sebagai Adik Angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi Dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro). Beberapa hasil penelitian yang terkait judul peneliti tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a. Agus Mulyana skripsi yang berjudul : Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung), tahun 2017, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian tersebut penelitiannya fokus mengenai dakwah menggunakan facebook sebagai alat penyebaran dakwah Islam di kalangan mahasiswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian jenis pendekatan kualitatif. Perbedaannya adalah topik yang dibahas penelitian di atas tentang persepsi mahasiswa tentang dakwah melalui facebook, sedangkan penelitian ini fokus pada topik Hercules diangkat sebagai adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya dalam podcast.⁷

- b. Lara Musmita Sari, skripsi yang berjudul: Persepsi Mad'u Terhadap Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad, tahun 2019. Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian skripsi ini fokus pada persepsi mad'u terhadap pesan dakwah dua ustadz tersebut dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan fokus pada persepsi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan objek penelitiannya. Jika penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif studi netnografi.⁸

⁷ Agus Mulyana, "*Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Lampung)*", Skripsi Sarjana Sosial, (UIN Raden Lampung, tahun 2017).

⁸ Lara Musmita Sari, "*Persepsi Mad'u Terhadap Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad*", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh), hlm. 35.

- c. Frida Fitrotul Karimah, skripsi yang berjudul: Upaya Meningkatkan Religius Mantan Preman di Komunitas pemuda Insyaf Karanganyar (KOPIKA), tahun 2020.⁹ Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini fokus pada peningkatan insyafnya mantan preman dalam suatu kelompok. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak objeknya, dimana penelitian terdahulu lebih fokus pada bertobatan atau keinsafan para preman dalam suatu komunitas, sedangkan penelitian ini fokus pada persepsi mad'u tentang bahwa selamanya seorang preman itu berdampak negatif.
- d. Muhammad Adib, skripsi yang berjudul: Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus Di Media Youtube, tahun 2017. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini membahas tentang persepsi mad'u terhadap dakwah yang dilakukan melalui media sosial, Youtube. Persamaan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan persepsi. Perbedaan dalam penelitian tersebut

⁹Frida Fitrotul Karimah, "*Upaya Meningkatkan Religius Mantan Preman di Komunitas pemuda Insyaf Karanganyar (KOPIKA)*", *Skripsi Sarjana Sosial*,(Surakarta: IAIN Surakarta, tahun 2020).

menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi netnografi.¹⁰

- e. Harry Riandayasa, skripsi yang berjudul: Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Habib Rizieq Pada Media Online Kompas.com, Detik.com, dan Republika.Co.id Hubungannya Dengan Penerapan Kode Etik Jurnalistik, tahun 2018. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Perbedaannya terletak topik penelitian tersebut tentang pemberitaan Habib Rizieq, sedangkan penelitian ini tentang Hercules seorang mantan preman yang diangkat menjadi adik angkat Habib Luthfi bin Yahya. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.¹¹
- f. Dini Esty Nopianti, skripsi yang berjudul: Mitologi Sosial (Studi Kasus Konflik Sosial di Desa Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur).¹² Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Studi Pendidikan Sosiologi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu terletak jenis analisisnya, penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan, sedangkan

¹⁰Muhammad Adib, “*Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus Di Media Youtube*”, Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).

¹¹Harry Riandayasa, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Habib Rizieq Pada Media Online Kompas.com, Detik.com, dan Republika.Co.id Hubungannya Dengan Penerapan Kode Etik Jurnalistik*”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hodayatullah, 2018).

¹²Dini Esty Nopianti, “*Mitologi Konflik Sosial (Studi Kasus Konflik Sasial di Desa Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur)*”, Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 31

penelitian ini menggunakan metode studi netnografi. Penelitian yang dilakukan penulis Dini Esti Nopianti, konflik yang difokuskan adalah salah satunya perebutan kekuasaan di desa yang diteliti tersebut. Sedangkan, penelitian ini hanya sebagai dasar rujukan dari persoalan pengangkatan Maung Hercules menjadi adik angkat Habib Luthfi bin Yahya.

- g. Tiara Alifia Aniza, Melvia Assyfa dan Nabilla Azzahra (2021) jurnal *Common* yang berjudul: Persepsi Remaja Berhijab Jakarta Terhadap Penggunaan Hijab Dalam Iklan Safi *Fall Treatment Shampoo*.¹³ Penelitian ini membahas tentang persepsi khalayak, khususnya remaja (mahasiswi) berhijab terhadap iklan Safi Hair Fall Treatment Shampoo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari analisis penelitian ini adalah hijab yang dikenakan oleh model dalam iklan Shampoo tersebut merupakan representasi rambut pada wanita sama halnya oleh model iklan shampoo lainnya. Relevansi dengan penelitian penulis adalah pada kesamaan teori yang digunakan yaitu persepsi. Sedangkan perbedaannya ada pada media sosial yang diteliti dan obyek yang diambil.

¹³ Tiara Alifia Aniza, Melvia Assyfa dan Nabilla Azzahra, "Persepsi Remaja Berhijab Jakarta Terhadap Penggunaan Hijab Dalam Iklan Safi *Fall Treatment Shampoo*.", *Jurnal Common*, Volume 5, Nomor 1, tahun 2021.

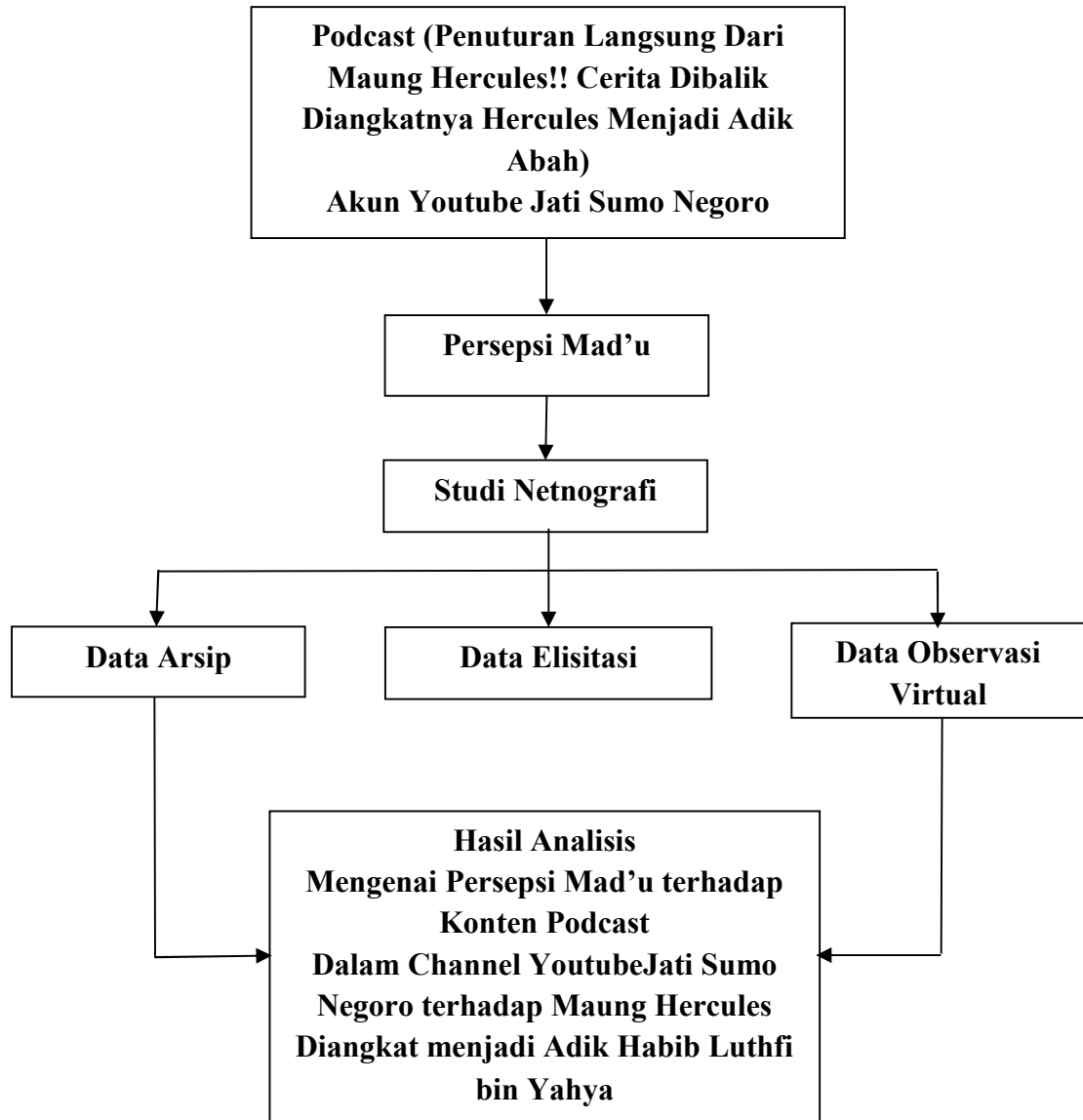
2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah struktur konseptual tentang bagaimana teori berfikir yang logis dengan argumen yang konsisten dan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁴

Dalam penelitian ini kerangka berfikir yang digunakan adalah garis besar teori sebagai arahan penelitian, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan agar mempermudah permasalahan yang akan dibahas serta mengarahkan peneliti agar dapat data yang valid. Kemudian peneliti hendak meneliti bagaimana persepsi mad'u atau audiens (masyarakat *online*) tentang penuturan Hercules yang menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya di laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 60.

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengkaji dan menganalisis tentang komentar pada *podcast* di *channel youtube* Jati sumo Negoro tentang Hercules yang diangkat menjadi adik Habib Luthfi bin Yahya dalam penelitian ini. Penelitian

kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian mengenai suatu masalah. Penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menguraikan.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman makna terhadap suatu persoalan yang diteliti. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian mengenai suatu masalah.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh sekumpulan elemen yang mempunyai sejumlah karakteristik umum yang berupa dari bidang-bidang untuk diteliti. Menurut Malhotra, populasi adalah sekumpulan elemen-elemen atau objek yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.¹⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mad'u atau masyarakat yang berkomentar di laman *channel youtube* Jati Sumo Negoro dalam konten podcast yang berjudul (Penuturan Langsung Dari Maung Hercules!! Cerita Dibalik Diangkatnya Hercules Menjadi Adik Abah) yang pastinya sudah menonton *podcast* tersebut. Dalam meneliti secara

¹⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Piublishing, Tahun 2015), hlm, 12.

¹⁶ Amirullah, *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis, dan Teknik)*, (Malang: Bayumedia Publishing, tahun 2015), hlm. 68.

tidak mungkin keseluruhan, maka penulis hanya memilih beberapa saja yang dapat mewakili untuk dijadikan sample sumber data. Populasi terdiri atas sampling, yaitu unsur-unsur yang diambil sebagai sampel.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif adalah suatu cara yang memaksimalkan keluasan dan jarak rentang informasi yang didapat. Sampel tidak diambil dengan memperhitungkan jumlah populasinya, tetapi dengan pemilihan sumber informasi dengan maksud tujuan agar mendapat data yang valid.¹⁷ Sampel adalah semakin banyaknya sampel yang diambil, maka akan semakin banyak yang mewakili dan hasilnya dapat di generalisir.

Artinya, dalam konten video *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro mengenai penuturan langsung dari Maung Hercules !! Cerita Dibalik Diangkatnya Hercules Menjadi Adik Abah) terdapat 466 anggota populasi dalam laman komentarnya. Adapun dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu rumus Slovin, dikarenakan dalam penarikan sampel agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan diperhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.¹⁸ Namun, bisa dilakukan dengan rumus dengan perhitungan yang sederhana, berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, tahun 2014), Hlm 55.

¹⁸ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang: Universitas Terbuka, Edisi ke-2, Cetakan-1, 2019), Hlm. 226.

Dengan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentasi toleransi tidak teliti karena kesalahan dalam pengambilan sampel, $e= 0,2$ (20%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah laman komentar konten *podcast* Jati Sumo Negoro, pada 28 Oktober 2022. Maka dari itu, untuk mengetahui sampel dalam penelitian, perhitungannya sebagai berikut:

$$N = \frac{466}{1 + 466 (0,2)^2} = 23,7$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 24.

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 orang.

Adapun untuk menemukan populasi dari sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* yang berarti pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹⁹ Maka, dalam penelitian ini sampel yang diambil secara acak dari jumlah laman komentar yang diberi nomor lalu dipilih secara acak oleh peneliti pada *channel youtube* penanda Jati Sumo Negoro. Menurut William G. Cochran, *simple random sampling* adalah metode seleksi terhadap unit-unit populasi, kemudian unit-unit tersebut diacak seluruhnya.²⁰

¹⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, tahun 2015), Hlm. 56.

²⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, Cet. I, tahun 2017), hlm. 43.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari lapangan yaitu berupa kata-kata dan tindakan atau perilaku oleh peneliti.²¹ Data primer dalam penelitian adalah informasi dari video konten *podcast* pada *channel youtube* Jati Sumo Negoro. [<https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>].

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data perlengkapan agar dapat menjelaskan lebih rinci mengenai permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam sumber primer atau data yang bukan asli memuat tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.²² Data sekunder dalam penelitian ini adalah literasi buku, jurnal serta sumber lain yang relevan yang bisa dijadikan sumber data pada penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting suatu kegiatan penelitian dengan jenis data yang akan digali ialah menggunakan teknik pengumpulan data secara tepat dan relevan. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga

²¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 36

²²Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 193.

data yang diperoleh valid dan lengkap.²³ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk meneliti data yang ada di laman komentar video konten video konten *podcast* di *channel youtube* Jatisumo Negoro dengan topik: (*Penuturan Langsung Dari Maung Hercules!! Cerita Dibalik Diangkatnya Hercules Menjadi Adik Abah*) terkait persepsi mad'u atau khalayak. [<https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>].

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses dalam menemukan tema, mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁴ Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang terdapat pada data. Data-data yang terkumpul pada penelitian ini yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat, dan gambar dengan memberikan penjelasannya saecara teoritis atas kenyataan yang terjadi.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik analisis studi netnografi. Studi netnografi difokuskan pada studi tentang media sosial. Netnografi digunakan untuk lebih memahami jenis dari relasi sosial pada jaringan sosial, misalnya media sosial. Analisis studi netnografi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas virtual di laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro yang berjudul (*Penuturan Langsung Dari Maung Hercules!! Cerita Dibalik Diangkatnya*

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

²⁴ Brigita Arvani Listianingtyas, "*Persepsi Audiens Terhadap Tingkatan Merek (Studi Netnography Pada Anggota Grup Harley-Davidson di Situs Jejaring Sosial Facebook)* ", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta), hlm. 31.

Hercules Menjadi Adik Abah) periode bulan Oktober 2021. Sehingga peneliti mampu mendapatkan gambaran suatu kebudayaan *online* yang dibangun oleh masyarakat. Komentar-komentar yang terdapat di laman penelitian virtual atau dalam dunia maya ini identik dengan netnografi.²⁵

Pengumpulan data dalam studi netnografi mencakup tiga jenis data yaitu: pertama, data arsip (*archival data*) adalah data yang sudah kemudian di *copy* oleh peneliti dari komunikasi yang lewat internet dari komunitas online. Kedua, data elisitas (*elicited data*) adalah cara memperoleh data di dalam netnografi dengan mem-*posting* dan mengomentari, mengirim email dan *chatting*, dan atau wawancara via pesan instan. Ketiga, data catatan lapangan (*fieldnote data*) adalah catatan yang ditulis peneliti bertumpu dengan observasi peneliti sendiri mengenai makna.²⁶

Pengumpulan data dalam penelitian netnografi, peneliti memperoleh data tidak perlu menjadi anggota komunitas *online* seperti halnya proses penelitian etnografi tradisional, peneliti hanya melibatkan diri dalam proses interaksi sosial *online*. Metode analisis netnografi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data efisien dan cepat yang di dapat dari layanan atau sumber daya *online* secara gratis. Sehingga netnografi sebagai luncuran atau tanggapan pada perkembangan jaman dan ketidaksanggupan etnografi

²⁵ Diah Saputri, “Toleransi beragama di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Pro Kontra Netizen Pada Akun Instagram @Felixsiauw”, Skripsi(Purwokerto: UIN Prof. K.H. saifuddin Zuhri, tahun 2021), hlm. 45.

²⁶ Ibrahim Adnan dan Dudi Iskandar, “Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcaster Di Media Social Discord”, Jurnal Syntax Transformatio, Volume 1, Nomor 8, Tahun 2020, Hlm. 621.

terhadap kebutuhan penelitian di era digital atau online.²⁷ Dengan demikian alasan peneliti memilih penelitian studi netnografi karena perkembangan teknologi atau budaya baru dalam ruang media *online* agar peneliti memahami secara mendalam makna teks tentang persepsi mad'u (masyarakat *online* atau *netizen*) atau audiens terhadap konten video *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro. Kemudian melakukan observasi dan menghubungkan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati teks-teks. Teks yang dimaksud disini yakni teks-teks yang mengandung muatan pujian (positif) ataupun negatif (hinaan, ejekan dan sejenisnya). Peneliti mengidentifikasi tanda-tanda (kata-kata, gambar, ataupun kalimat) yang mengandung *compliment* (pujian) ataupun mengandung kalimat yang negatif. Kemudian menjadi dasar kesimpulan di laman komentar terhadap *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro.

Jadi setelah data-data informasi terkumpul sesuai yang diperlukan, kemudian data dipilih terlebih dahulu dan selanjutnya peneliti akan mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan kemudian menyusunnya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Dalam memberikan kemudahan untuk memahami materi proposal skripsi ini, peneliti akan menguraikan isi pembahasan diantaranya sistematika

²⁷Dr. Feri Sulianta, *Netnografi Dasar dan Perkembangan Etnografi Digital* (Bandung: Universitas Widyatama, Edisi I, tahun 2021), hlm. 20.

penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab dan masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut :

Pada bab pertama berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan argumentasi, penegasan istilah (apabila penelitian yang bersifat kualitatif) atau definisi operasional (apabila bersifat kuantitatif), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua berisi tentang kajian teori yang menunjang dalam penelitian ini, terdiri dari persepsi, mad'u, status sosial, teori studi netnografi, dan podcast pada youtube.

Pada bab ketiga berisi mengenai gambaran umum pada *channel youtube* Jati Sumo Negoro, biografi Hercules, biografi Habib Luthfi bin Yahya, dan temuan data pada *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro tentang dibalik pengangkatan Hercules yang menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya.

Pada bab keempat membahas tentang analisis hasil penelitian Mengenai Persepsi Mad'u terhadap konten video *podcast* tentang pengangkatan Maung Hercules sebagai adik angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam akun Youtube Jati Sumo Negoro).

Pada bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran, kata penutup, lampiran-lampiran, dan daftar pustaka yang digunakan untuk rujukan penelitian.

BAB II

PERSEPSI, MAD'U, STATUS SOSIAL, TEORI NETNOGRAFI, DAN PODCAST PADA YOUTUBE

A. Persepsi

1. Definisi Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses pemikiran seseorang dalam memahami informasi di lingkungan sekitar melalui panca indra yang terbentuk karena suatu rangsangan sehingga bisa mengkoordinasikan dan menafsirkan sebuah interpretasi menurut pengalaman, budaya, dan tingkat pengetahuannya.²⁸ Secara bahasa persepsi berasal dari bahasa Latin yaitu *perceptio*, artinya menerima. Sedangkan secara umum persepsi ialah proses dimana manusia menjadi tersadar akan banyaknya stimulus yang dapat mempengaruhi inderanya.²⁹ Menurut Jalaluddin Rahmat, persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, dan atau hubungan yang diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi serta menafsirkan sebuah pesan.³⁰ Sedangkan Menurut Sarlito W. Sarwono, persepsi adalah suatu proses perolehan informasi, penerimaan, penafsiran, kemudian dipilih dan diatur oleh panca indera.³¹ Sedangkan Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah proses stimulus seseorang melalui alat panca indra yang kemudian

²⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, tahun 2007), hlm. 163.

²⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, tahun 2013), hlm. 446.

³⁰ Jalaludin Rahmat, *Pengantar Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, tahun 1998).

³¹ Lara Musmita Sari, "*Persepsi Mad'u Terhadap Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad*", *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2019), hlm. 10.

diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga menyadari tentang apa yang diperoleh dari indera seseorang tersebut.³²

Maka dapat disimpulkan dari definisi diatas bahwa persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat sebuah respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak atau dapat mempengaruhi perilaku. Dengan begitu persepsi individu dapat mengerti dan menyadari tentang keadaan lingkungan sekitar. Persepsi pada masyarakat itu akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat. Proses munculnya persepsi dipengaruhi oleh banyaknya stimulus dari panca indera.

a. Proses terbentuknya persepsi ada tiga yaitu:

1) Proses Fisik

Proses fisik adalah adanya tanggapan yang dimulai dengan objek sehingga menimbulkan stimulus-stimulus dan akhirnya mengenai alat indera.

2) Proses fisiologi

Proses fisiologis adalah stimulus-stimulus yang diterima oleh alat panca indera selanjutnya di proses oleh syaraf sensorik ke otak.

3) Proses Psikologis

Proses psikologis ialah proses psikologis ini terjadi dalam otak sehingga dapat menyadari apa yang diterima dengan alat indera

³²Siti Dewi Wulandari, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube”, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, tahun 2018), hlm. 24.

tersebut sebagai suatu akibat yang dikarenakan dari stimulus yang diterimanya.³³

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, ada 6 faktor yang mempengaruhi persepsi, antara lain sebagai berikut:

- a. Perhatian, biasanya seseorang tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di lingkungan sekitarnya, akan tetapi memfokuskan diri atau perhatian antara satu dengan yang lainnya yang menyebabkan timbulnya perbedaan persepsi.
- b. Kebutuhan, artinya kebutuhan pada diri seseorang itu bersifat kebutuhan sesaat maupun menetap yang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda menyebabkan persepsi bagi setiap individu. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, akan tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
- c. Tipe kepribadian, tipe kepribadian setiap individu ini akan mempengaruhi persepsi yang berbeda.
- d. Gangguan jiwa, hal ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi atau yang disebut halusinasi.
- e. Penilaian, sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh terhadap persepsi. Penilaian merujuk pada usaha memberikan arti dari stimulus atau pesan yang masuk dalam saringan persepsi kita. Menurut Delozier, setiap masing-masing individu memiliki penilaian yang

³³ Syukrizal, "Persepsi Mad'u Terhadap Gaya Komunikasi Khatib (Studi Pada Da'i Perkotaan Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh)", Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, tahun 2018), hlm. 45.

berbeda-beda, walaupun stimulus dan atau pengalaman seseorang pada masa lalu yang dialami sama.³⁴

Menurut Leavitt, cara seseorang individu dalam melihat dunia adalah berasal dari kelompoknya serta keanggotaannya dalam masyarakat. Artinya, pada persepsi terdapat pengaruh lingkungan terhadap cara masing-masing individu melihat dunia yang dapat diartikan sebagai tekanan sosial.³⁵ Maka, dapat disimpulkan berdasarkan faktor-faktor persepsi yang terbentuk pada seseorang yaitu setiap individu terhadap suatu peristiwa yang diperhatikan kemudian merangsang dalam otak masing-masing individunya sehingga menimbulkan munculnya persepsi-persepsi yang berbeda.

3. Bentuk-bentuk persepsi

a. Persepsi Positif

Persepsi positif yaitu sebuah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (kenal tidaknya dan atau tahu tidaknya) tanggapan yang dilanjutkan dengan upaya pemanfaatannya. Sehingga hal ini akan diteruskan dengan keaktifan menerima dan mendukung terhadap suatu objek yang dipersepsikan tersebut.

b. Persepsi Negatif

Persepsi negatif yaitu sebuah persepsi yang mendeskripsikan segala pengetahuan (kenal tidaknya dan atau tahu tidaknya) tanggapan yang tidak sejalan atau selaras dengan objek yang dipersepsikan. Artinya, ini

³⁴ Lara Musmita Sari, "*persepsi terhadap isi pesan dakwah ustadz hanan attaki dan ustadz abdul somad*", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, tahun 2019), hlm. 11-12.

³⁵ Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno, "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang*", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 21, No. 1, tahun 2017. Hlm. 91.

akan diteruskan dengan sebuah penolakan terhadap objek yang dipersepsikan.

c. Persepsi Visual

Persepsi visual diperoleh dari indera penglihatan, artinya persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya.

d. Persepsi Auditori

Persepsi auditori ini diperoleh dari indra pendengaran (telinga). Artinya, dengan melewati pendengaran khalayak dapat menimbulkan persepsi apa yang telah didengar.³⁶

B. Mad'u

Mad'u atau audiens adalah seseorang yang melihat ataupun membaca pada konten dakwah atau suatu video konten yang berisi tentang ke-Islaman melalui media sosial. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari karakteristik dari mad'u atau audiens ini. Diantaranya apa yang dipahami dalam hal keagamaan yang dimiliki, apakah sudah menguasai atau belum atau masih belajar mengenai ajaran Islam.³⁷ Dalam ilmu dakwah, mad'u diposisikan sebagai sasaran dakwah baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Sasaran internal ini bersifat meningkatkan kualitas umat Islam dalam memahami serta menjalani syariat Islam dengan baik dan benar. Sedangkan sasaran yang

³⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, tahun 2010).

³⁷ Badrudin Kamil, *Dakwah Digital Dalam Perspektif Mad'u (Audiens)*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol.2, No. 1, tahun 2022. Hlm. 41.

eksternal ditujukan kepada masyarakat bukan muslim agar menerima kebenaran agama Islam.³⁸

Mad'u merupakan seluruh manusia yang menjadi sasaran dalam kegiatan dakwah atau sebagai penerima dakwah baik laki-laki ataupun perempuan yang sudah beriman maupun belum beriman kepada Allah SWT. Pada intinya, siapapun orangnya dan apapun statusnya, dimana pun tempatnya dan bagaimanapun keadaannya, tanpa terkecuali adalah sasaran dakwah. seperti halnya dalam Firman Allah SWT. yang berbunyi:

فَلْيَأْتِيَهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا
هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَأَسْمُوا لِلَّهِ وَسِوَالِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

(الاعراف: ١٥٨)

Artinya :

Katakanlah (Muhammad), “Wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, Yang memiliki kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rosul-Nya, (yaitu) Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). ikutilah dia, agar kamu mendapat petunjuk”. (QS. Al-A'araf:158).

Penjelasan dari Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 158 ini ialah bahwa Nabi Muhammad SAW bukanlah hanya utusan Rasul saja di kalangan masyarakat Makkah. Akan tetapi Nabi Muhammad SAW. juga diperintahkan untuk menyebarkan ajaran agama Islam dan mengajarkannya kepada masyarakat di daerah Makkah tersebut. Sebelum kemudian berhijrah ke Kota Madinah. Mad'u sebagai mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia.³⁹

³⁸ Juhari Hasan, *Standar Kompetensi Da'i Profesional dalam Konteks Dinamika Perubahan Sosial*, (Banda Aceh: UIN Raniry, tahun 2014), hlm. 16.

³⁹ M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, tahun 2006), Cetakan ke-1. hlm. 23.

Mad'u sendiri ditinjau dari perspektif sosiologis, teologis, dan psikologis.

Berikut penjelasannya:

1. Mad'u Ditinjau dari Perspektif Sosiologis

Dalam perspektif sosial-ekonomi menunjukkan kalangan Mad'u atau masyarakat baik individu, kelompok, ataupun masyarakat luas ini terdiri dari berbagai pekerjaan atau profesi, seperti : pedagang, buruh, pengusaha, pegawai, dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor pendukung atau motivasi dan masing-masing sifat masyarakat yang beragam. Sehingga dalam dakwah Islam yang disampaikan kepada seluruh manusia tidak terbatas hanya pada salah satu profesi, atau suatu kelompok tertentu dari masyarakat etnis. Karena Islam agama yang *Rohmatan lil 'alamin* yang maknanya Islam sebagai agama yang rahmat bagi sekalian alam.

2. Mad'u Ditinjau dari Perspektif Teologis

Dalam perspektif teologis ini mad'u secara umum terbagi dua kelompok yaitu mukmin dan kafir. Kelompok mukmin ini ditandai dengan berbagai istilah, diantaranya: muslim, orang sholeh, muhsin, orang yang mendapat hidayah, orang yang taqwa dan taat, dan lain-lain. Kelompok ini disebut orang yang memiliki keyakinan teguh, berakhlak mulia, dan beramal shaleh. Sedangkan kelompok kafir ini sebagian mereka ada yang bersikap memusuhi Islam dan sebagian lainnya ada yang bersikap toleransi dan bijak terhadap kaum muslimin.

3. Mad'u Ditinjau dari Perspektif Psikologis

Dalam membentuk kepribadian manusia ada dua faktor yang saling berpengaruh, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang bersifat dari bawaan dan faktor eksternal yang berasal dari pengaruh lingkungan. Pribadi terpengaruh lingkungan dan lingkungan diubah oleh pribadi, jadi keduanya saling mempengaruhi. Hal ini membuat masyarakat atau mad'u dapat dibedakan dari berbagai aspek, diantaranya: *personality traits* (sifat kepribadian) di setiap masing-masing individu, inteligensi (bentuk dari kecerdasan intelektual seseorang), keterampilan, pengetahuan, peranan, dan nilai-nilai (*value*).⁴⁰

Sedangkan mad'u di dalam Al-Qur'an dibagi menjadi tiga golongan yaitu: mukmin, munafik, dan kafir. *Pertama*, mukmin berasal dari kata bahasa Arab امن, yang berarti ketenangan hati dan membenaran. Kata *Mu'min* terulang sebanyak 22 kali, dan hanya sekali yang menjadi sifat Allah SWT. yaitu dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 59:23 yang berbunyi :

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ
الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya :

“Dialah Allah, yang tiada Tuhan selain Dia. MahaRaja yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang mengaruniakan keamanan, yang Maha Memelihara Keselamatan, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang Maha memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.” (Q.S. Al-Hasyr ayat:159).⁴¹

⁴⁰ Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, tahun 2010), hlm. 160.

⁴¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Cetak 1: Surabaya: Sukses Publishing, tahun 2012), hlm. 548.

Menurut Imam al Ghozali, mukmin adalah seseorang yang diberikan rasa aman dan rasa takut, karena itu tidak dapat digambarkan adanya rasa aman kecuali dalam keadaan atau situasi takut.⁴² Artinya, ketika seseorang mendapat musibah dan masalah, ia akan memohon pertolongan kepada Allah SWT. dan yakin akan pertolongan itu akan datang, entah dari segi apa, dimana dan bagaimana tersampainya.

Kedua, golongan *munafik* (kelompok yang pura-pura menerima dakwah) adalah seseorang yang sama dengan kafir, tetapi bukan kafir. Artinya, seseorang yang berpura-pura atas tindakan dan perkataan yang tidak seiring atau berbohong, berkhianat, dan sebagainya. *Ketiga*, kafir (sekelompok orang yang menolak dakwah) dan mengenal Islam dari informan yang salah menyampaikan dan menyesatkan. Sedangkan kafir dibagi menjadi dua bagian yaitu: kafir *dzimmi* dan kafir *barbi*.⁴³ Sedangkan Menurut Muhammad Abduh, mad'u dibagi menjadi 3 golongan yaitu:

- a. Golongan cerdas cendekia, ialah mereka yang cinta akan kebenaran, berfikir kritis, dan memahami suatu persoalan.
- b. Golongan awam, ialah mereka yang belum dapat berpikir kritis secara mendalam, dan belum dapat memahami serta menangkap persoalan-persoalan yang tinggi.
- c. Golongan yang berbeda dengan keduanya, yaitu mereka yang senang membahas sesuatu tetapi tidak secara mendalam.⁴⁴

⁴²M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia al-Qur'an, Kajian Kosakata Juz II* (Jakarta: Lentera Hati, tahun 2007), hlm. 637.

⁴³ Moh Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, tahun 2004), hlm. 278.

⁴⁴M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, tahun 2006), hlm. 23.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mad'u yaitu suatu cara pandang masyarakat baik yang bersifat kelompok, individu yang terbentuk dalam pemikiran masing-masing orang terhadap suatu peristiwa yang terjadi sesuai apa yang ditangkap atau dipahami. Persepsi mad'u yang dimaksud ialah cara pandang masyarakat (mad'u) terhadap fenomena diangkatnya Hercules sebagai mantan preman yang tobat, kemudian diangkat menjadi adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Mad'u dalam penelitian adalah masyarakat atau khalayak *online* (*audiens*) yang difokuskan oleh peneliti.

C. Status Sosial

Status sosial merupakan beberapa hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam kehidupan masyarakatnya. Menurut Ralph Linton, orang yang memiliki status sosial yang tinggi akan mendapatkan tempat yang lebih tinggi dalam struktur masyarakat, dibandingkan dengan seseorang yang status sosialnya rendah.⁴⁵ Status seseorang tidak akan tercipta jika tidak terdapat peran didalamnya, begitupun sebaliknya. Sehingga muncul adanya sebuah stratifikasi sosial di dalam masyarakat. Seorang individu dapat mencapai status sosial tertentu dikarenakan dua macam yang berbeda arah yaitu: status yang bisa diperoleh secara otomatis dan status yang didapat dari melalui hasil usaha seseorang yang berusaha atau minimal sudah memilih sesuai dengan pilihannya terhadap sesuatu di dalam masyarakat.⁴⁶ Hal ini biasanya sudah

⁴⁵ Moch. Iqbal Fauzan Aziz, "Bonita di Dalam Komunitas "Boneka Batas Kota" Kecamatan Sukodono Dan Kecamatan Ataman, Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Departemen Antropologi FISIP, (Purbalingga: Universitas Purbalingga), hlm. 249.

⁴⁶ Wahyuni, *Pengantar Sosiologi*, (Makassar: Carabaca, Cetakan I, tahun 2018), hlm. 102.

ditentukan oleh peranan sosial yang semestinya dimainkan oleh seseorang yang menduduki suatu status dan dapat dibaca dari tingkah laku seseorang individu di dalam mengikuti pola yang telah dibenarkan.

Stratifikasi sosial adalah sistem perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat, ada yang diwujudkan di dalam kelas tinggi, kelas menengah, dan kelas rendah. Stratifikasi sosial mengacu pada pembagian orang ke dalam *strata* atau tingkatan yang dapat dipandang secara vertikal.⁴⁷

Stratifikasi sosial dibagi menjadi dua macam yaitu:

pertama, stratifikasi sosial tertutup yaitu dimana individu-individu anggota masyarakat tersebut tidak bisa berpindah ke strata atau tingkatan sosial yang lebih tinggi ataupun rendah. Hal ini dikarenakan sudah ada garis keturunan entah itu dari bangsawan, kerajaan atau golongan darah biru.

Kedua, stratifikasi sosial terbuka yaitu stratifikasi sosial dimana masing-masing anggota masyarakatnya dapat pindah dari tingkatan sosial yang satu dengan yang lain. Seperti kekayaan, jabatan, pendidikan, kekuasaan, dan sebagainya.

Tentunya ini karena ada ketidakseimbangan pembagian hak dan kewajiban serta tanggungjawab setiap masing-masing individu atau dalam kelompok sosial. kelas sosial merupakan realitas sosial yang mengelompokkan masyarakat atas:

1. Pertama Keturunan, yang dimaksud dari adalah keturunan berdasarkan golongan kebangsawaan. Dimana stratifikasi sosial dengan garis

⁴⁷Abdullah Chozin, Taufan Adi Prasetyo, “Pendidikan Masyarakat dan Stratifikasi Sosial dalam Perspektif Islam”, Jurnal Mamba’ul ‘Ulum, Vol.17, No. 22, tahun 2021. Hlm. 65.

keturunan ini akan menempati lapisan atas. Seperti keturunan para Kyai, maka akan selalu ada dampak besar ketika terjadi sesuatu.

2. Kedua pendidikan, pendidikan dan kelas sosial dapat saling mempengaruhi dalam dua hal yaitu: pendidikan yang tinggi perlu uang dan motivasi, serta pendidikan dengan jenis tinggi rendahnya dapat mempengaruhi jenjang dalam kelas sosial.⁴⁸
3. Ketiga pekerjaan, ini merupakan indikator terbaik untuk mengetahui cara hidup seseorang dan kelas sosial seseorang.

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan dan saling ketergantungan dengan individu lainnya. Makhluk sosial adalah makhluk yang hidup selalu berdampingan dan tentunya tidak luput dari saling interaksi komunikasi.⁴⁹ Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda juga. Di Indonesia sendiri banyak penduduknya, tentu juga memiliki permasalahan sosial di setiap kehidupan masyarakatnya sendiri. Munculnya konflik sosial dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: faktor biologis, ekonomi, lemah keyakinan, ekonomi, dan perubahan sosial.⁵⁰

Jadi, setiap manusia pasti memiliki perbedaan dari unsur persepsi atau pandangan terhadap sesuatu, keinginan, kehendak, tujuan sehingga akan terjadi konflik sosial yang tidak dapat dihindari. Seperti dalam penelitian ini, Maung

⁴⁸ Binti Maunah, “Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan”, Jurnal TA’ALLUM, Vol. 3, No. 1, tahun 2015. Hlm. 20-21.

⁴⁹ Fadhillah Iffah, *Manusia sebagai Makhluk Sosial*, Jurnal LATHAIF, Vol. 1, No.1, Tahun 2022, hlm. 42.

⁵⁰ Junior Adnan Murwalisty, Achmad Mujab Masykur, “Preman Toba (Stydi Kualitatif Mantan Preman di Pondok Pesantren Istigfar)”, Jurnal Empati, Vol. 5, No. 4, tahun 2016. Hlm. 853.

Hercules yang diangkat sebagai adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya yang dulunya seorang preman.

D. Studi Netnografi

Netnografi merupakan bentuk dari etnografi yang disesuaikan untuk dunia sosial yang melalui perantara perangkat komputer. Netnografi merupakan bagian dari etnografi digital dan ruang lingkungannya lebih sempit lagi karena studi netnografi lebih memfokuskan metode penelitian pada pengguna internet komunitas *online* dalam media sosial. Metode netnografi merupakan jenis khusus dari metode etnografi. Netnografi adalah suatu pendekatan baru melalui riset etnografi yang menggabungkan arsip dan interaksi secara *online*, membutuhkan observasi dan pengamatan dalam bentuk pengumpulan data secara digital, analisis, dan representasi riset. Menurut Kozinets, netnografi sebagai metodologi riset etnografi kualitatif yang mengadaptasi teknik riset etnografi untuk mempelajari sebuah budaya komunitas yang terjadi di dalam komunikasi melalui komputer (*computer mediated communications*).⁵¹ Namun netnografi ini memiliki perbedaan dengan metode lainnya (termasuk etnografi tradisional) karena netnografi lebih efisien jika digunakan dalam penelitian. Netnografi dalam memperluas waktu jauh lebih sedikit memakan waktu dan sumber daya intensif.

Dalam bukunya Kozinets yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Netnografi merupakan metode pendekatan baru dari bentuk khusus riset etnografi untuk menganalisis interaksi secara online

⁵¹ Yenny & Sri Wahyuning Astuti, "Body Shaming di Dunia Maya: Studi Netnografi pada Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantika", Jurnal Promedia, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 176.

yang membutuhkan observasi dalam bentuk pengumpulan data secara digital.⁵² Netnografi ini memang difokuskan pada studi tentang media sosial. Studi netnografi digunakan untuk memahami jenis dari relasi sosial pada jaringan sosial, seperti media sosial. Penelitian netnografi tidak hanya menggunakan sebuah kata-kata tetapi imaji atau bayangan, gambar, fotografi. Studi netnografi menyediakan panduan prosedur dalam berobservasi pada komunitas online dan budaya yang terwujud melalui komunikasi dengan perantara media internet seperti: komputer, sosial media, smartphone, dan lain sebagainya.⁵³

Metode penelitian netnografi tidak mengganggu objek yang diteliti, jika dibandingkan dengan etnografi karena menggunakan data secara observasional dan alamiah. Sehingga data penelitian netnografi objeknya tidak merasa terintimidasi, dinilai, ataupun diperiksa dalam tingkatan tertentu karena dilakukan secara alami melalui *online* bahkan tanpa harus meminta informasi.⁵⁴ Hal ini memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

Metode analisis netnografi menekankan interaksi dalam bentuk teks antar anggota di dalam komunitas virtual atau budaya penggunaannya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sudut pandang peneliti. Dimana masyarakat digital yang di teliti ini umumnya dikenal dengan istilah *netizen* atau warganet di lingkup media sosial. Seperti menelaah teks laman komentar

⁵²Ibrahim Adnan dan Dudi Iskandar, “*Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcaster di Media Social Discord*”, Jurnal *Syntax Transformation*, Volume 1, Nomor 8, Tahun 2020, hlm. 621.

⁵³Sumartono, “*Semantik dan Netnografi sebagai Pendekatan Penelitian untuk Perancangan Kembali (Redisgn) Sebuah Produk*”, Jurnal *Desain Produk*, Volume 3, Nomor 3, hlm. 99.

⁵⁴Dr. Feri Sulianta, *Netnografi Dasar dan Perkembangan Etnografi Digital* (Bandung: Universitas Widyatama, Edisi I, tahun 2021), hlm. 9.

video konten *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro untuk memahami bagaimana sikap masyarakat *online* atau *netizen* tertentu. Dalam studi netnografi Pengumpulan data mencakup tiga jenis data yaitu:

1. Data arsip (*archival data*) adalah data yang sudah ada kemudian di *copy* oleh peneliti yang didapat melalui internet.
2. Data elisitas (*elicited data*) adalah cara memperoleh data di dalam netnografi dengan *mem-posting* dan mengomentari, mengirim email dan *chatting*, dan atau wawancara via pesan instan. Dalam data elisitas ini data penelitian berasal dari teks yang ada di laman komentar video *podcast* Jati Sumo Negoro maupun konteks yang ada disekitar video tersebut.
3. Data catatan lapangan (*fieldnote data*) adalah catatan yang ditulis peneliti sendiri bertumpu dengan observasi peneliti mengenai interaksi dan makna teks pada laman komentar.⁵⁵

E. Podcast di Youtube

Internet merupakan sebuah media informasi yang berbasis koneksi yang disebut dengan *word wide web* (*www*) atau pada zaman sekarang biasa dikenal "*online*". Kehadiran internet membantu mempermudah para penggunanya untuk mengakses ataupun menggunakan konten yang ada. Internet sendiri adalah sebuah sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan dan

⁵⁵ Ibrahim Adnan dan Dudi Iskandar, "*Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcaster Di Media Social Discord*", Jurnal *Syntax Transformatio*, Volume 1, Nomor 8, Tahun 2020, Hlm. 621.

yang menggunakan standar *internet protocol suite* (TCP/IP) guna melayani jutaan pengguna di seluruh dunia.⁵⁶

Teknologi internet yang cepat dapat dinilai sebagai inovasi terbaru di masyarakat. Semakin berkembangnya penggunaan internet, semakin pula tinggi kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi yang menjadikan *social networking* atau media sosial. Media sosial dapat dipahami sebagai alat komunikasi interaksi manusia melalui sebuah teknologi yang berbasis internet atau website. Media merupakan sarana komunikasi yang mempergunakan alat elektronik modern, misalnya *handphone*, ataupun televisi. Jadi, media sosial adalah sebuah media online yang para penggunanya dapat ikutserta dalam mencari informasi, menjaring pertemanan, dan berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya dengan segala fasilitas dan aplikasi yang ada. Seperti: *Blog, Facebook, Youtube, Twitter*, dan lain sebagainya.⁵⁷ Bahkan seseorang bisa saling mengenal satu sama lain walaupun belum pernah bertemu. Media sosial mempunyai berbagai peran dan manfaat dalam sebuah hubungan yang saling terhubung. Diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan informasi karena media sosial menyediakan berbagai situs aplikasi, informasi, dan data yang termuat di dalamnya.
2. Sebagai sarana dokumentasi, integrasi, dan administrasi. Di dalam media sosial pada dasarnya merupakan tempat menyimpan sebuah dokumentasi

⁵⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, cet. Ke-II, Jilid 2 (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, tahun 2015), hlm. 13.

⁵⁷ Agus Triyono & Nifsya Khaira Marhuda, "*Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid*", *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 4, No. 1, Tahun 2020, hlm. 51.

yang beragam konten, dari yang berupa informasi, peristiwa, profil, atau bahkan hasil dari riset sebuah kajian.

3. Sebagai sarana evaluasi atau pengukuran. Artinya, media sosial juga bermanfaat untuk mengontrol dan mengevaluasi dalam memahami isu-isu atau persoalan yang dilanggar publik terkait bagaimana ketentuan-ketentuan yang harus ditaati. Media sosial bisa dijadikan sebagai alat ukur dalam melihat apa keinginan masyarakat yang ada di media sosial.⁵⁸

Youtube merupakan sebuah media sosial yang berisi sekumpulan video, seperti videoklip, film pendek, trailer film, video blog, video tutorial, dan lain-lainnya.⁵⁹ *Youtube* menyediakan berbagai konten video yang biasa lebih lengkap dan tanpa ada batas waktu. Sehingga penggunaannya bisa menikmati kontennya dimanapun dan kapanpun. Berikut beberapa fungsi *youtube*, diantaranya:

1. Pengguna dapat mencari video apa yang diinginkan hanya dengan melakukan pencarian sesuai tema atau yang berkaitan dengan videonya tersebut.
2. Memutar dan menonton video sesuka hati.
3. Pengguna bisa mengunggah video.
4. Mendownload video.⁶⁰

⁵⁸ Hendra Junawan, dan Nurdin Laugu, “Eksistensi Media Sosial Youtube, Instagram, Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia”, Baitul Ulum Jurnal: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume 4, Nomor 1, tahun 2020, hlm. 46-47.

⁵⁹ Yogi Rudho Firdaus, Skripsi, “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube” (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018), hlm. 4.

⁶⁰ Abdul Salam, Muliaty Amin, dan Kamaluddin Tajibu, “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”, Jurnal Washiyah, Volume 1, Nomor 3, tahun 2020, hlm. 664.

Di dalam *youtube* terdapat berbagai macam konten, diantaranya: *talkshow*, *vlog*, *podcast*, dan lain-lainnya. Jika dibandingkan dengan televisi, *youtube* cenderung lebih menarik dan tidak membosankan bagi para penggunanya. Awal munculnya istilah *podcast* pada tahun 2004. Menurut Ben Hammersley, atau “*podcasting*” di dalam artikelnya www.theguardian.com yang membahas tentang *audioblogs* dan radio *online*.⁶¹ Awal mulanya istilah *podcast* cenderung identik dengan materi berbentuk audio. Seperti yang ada di dalam kamus Oxford: “*a digital audio file made available on the Internet for downloading to a computer or portable media player, typically available as series, new instalment of which can be received by subscribers automatically*”. Seiring berjalan waktu, materi *podcast* semakin berkembang dan berbagai ragam kemasannya, diantaranya berupa dialog atau *talkshow*, sandirawa atau drama, dokumenter, monolog, dan lain-lain dengan topik dan yang sangat luas. *podcast* sekarang banyak disajikan dalam bentuk video.⁶²

Secara umum *podcast* memiliki dua platform, yakni *youtube* dan *Spotify*. Tetapi dalam hal ini yang membedakan antara keduanya adalah pada sisi penyajian. Jika *spotify* disajikan dengan berupa audio, sedangkan *podcast* pada *youtube* disajikan dalam bentuk audio dan visual. *Podcast* yang ada di *youtube* merupakan platform siaran suara *on demand* (sesuai permintaan) atau apa yang sedang trending di media sosial.

⁶¹ Bonini, *The Second Age”of Podcasting: Reframing Podcasting As A New Digital Mass Medium*, (Quarderns Del CAC 41, tahun 2015). Hlm. 21.

⁶² Efi Fadilah, Pandan Yudhaprarnesti, dan Nindi Aristi, “*Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*”, *Jurnal Kajian Jurnalisme*, Vol. 1. No. 1, tahun 2017, hlm. 92.

Pada saat ini video konten dalam *youtube* yang sedang banyak di dilirik oleh para pengguna dan juga penonton adalah *podcast*. Menurut Roy Morgan, yang melakukan riset pada bulan Maret 2018 hingga bulan April 2019, *podcast* pada saat itu menjadi *trend* di Indonesia dan berada satu peringkat di atas para pendengar radio yang sesama media dengan konten audio dengan jumlah pendengar 1.56 juta. Munculnya *podcast* ini ternyata mulai banyak diminati audiens atau para pengguna internet karena keunikannya. Perkembangan *podcast* di Indonesia inilah menciptakan sebuah trend baru, dimana *podcast* sendiri berperan sebagai media seperti halnya *youtube*. Sehingga banyak cara untuk melakukan monetisasi atau mengkonversi sebagai sumber penghasilan *podcast* tersebut.⁶³

Maraknya pengguna *podcast* (*podcaster*) dengan berbagai macam konten yang disajikan, membuat semakin banyak pendengar *podcast* dengan motif yang berbeda-beda. Bukan hanya itu, *podcast* juga memiliki daya tarik sendiri bagi pendengar atau penonton *streaming podcast* di *channel youtube*. Peran *podcast* sebagai trend media bukan untuk menggantikan posisi radio, tetapi memberikan inovatif baru untuk menghidupkan konten *podcast* audio yang sempat tenggalam.⁶⁴

Pada saat membuat video konten *podcast*, seorang *podcaster* harus mempersiapkan materi dengan baik dan didukung dengan alat-alat elektronik juga seperti *recorder*, *smartphone*, *headphone*, dan *mic* untuk merekam

⁶³ Ibrahim Adnan dan Dudi Iskandar, “Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcasters di Media Social Discord”, Jurnal Syntax Transformation, Volume 1, Nomor 9, tahun 2020, hlm. 622.

⁶⁴ Venessa Agusta Gogali dan Tsabit, “Eksistensi Radio Dalam Program Podcast di Era Digital Konten”, Jurnal: Global Komunika, Vol. 3, No. 01, tahun 2020.

berjalannya *podcast* dan ini menjadi ciri khusus *podcast*. Beberapa karakteristik umumnya *podcast* sebagai berikut :

1. Beragam topik relevan.
2. Percakapan.
3. Menggelitik, menghibur, dan berkesan akrab.
4. Berkemas santai dengan konsep humor.
5. Unik dan menarik.
6. Sederhana.
7. Bisa menjadi ungkapan perasaan semua orang.⁶⁵

Dengan begitu *podcast* mampu menciptakan keintiman antara *podcaster* dengan pendengarnya, lebih leluasa dalam berbicara atau bercerita, lebih otentik dan lebih asli. Beberapa orang merasa bahwa dengan menonton atau mendengarkan sebuah *podcast* bisa menambah wawasan dan informasi yang memang dianggap penting baginya. Hal ini dapat membentuk persepsi pendengar bahwa pesan yang disampaikan melalui *podcast* yang ditujukan kepada pribadi pendengar, itu seolah berbicara dua mata antara host dan pendengar juga.⁶⁶ Salah satu *channel youtube* membuat video konten *podcast* yang memanfaatkan trend media sosial khususnya dalam kegiatan dakwah adalah *channel youtube* Jati Sumo Negoro milik Habib Husain bin Luthfi bin Yahya.

⁶⁵ Efi Fadilah, Pandan Yudhaprarnesti, Nindi Aristi, *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, Hlm. 101.

⁶⁶ Zhafarina Zharfa & Widyantoro, "Motif Dan Kepuasan Mendengarkan Podcast", *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, tahun 2020, hlm. 4.

BAB III

GAMBARAN UMUM PADA PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)

A. Gambaran Umum channel Youtube Jati Sumo Negoro

Di zaman sekarang perkembangan teknologi semakin canggih dan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Dakwah yang melalui internet sudah banyak ditemui di berbagai *platform* media sosial.⁶⁷ Tujuannya adalah agar dakwah yang disampaikan bisa dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya karena mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Media sosial yang sedang digemari para penggunanya yaitu *youtube*. Jati Sumo Negoro Pekalongan merupakan salah satu akun *youtube* yang memanfaatkan media sosial untuk kegiatan dakwah dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya dan keluarganya. Sehingga *youtube* menjadi salah satu alat pergerakan yang baik dalam menyampaikan informasi atau pesan.

Bermacam-macam video di dalam *youtube* ini sangat menarik para penggunanya, salah satunya yang sedang *trend* model video konten *podcast*. *Podcast* menjadi sebuah fitur yang digemari masyarakat dalam mencari informasi yang lebih jelas tentang suatu peristiwa yang sedang terjadi. Maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu akun *channel youtube* yaitu akun *youtube* Jati Sumo Negoro. Fokus dalam penelitian ini ada pada faktor utama

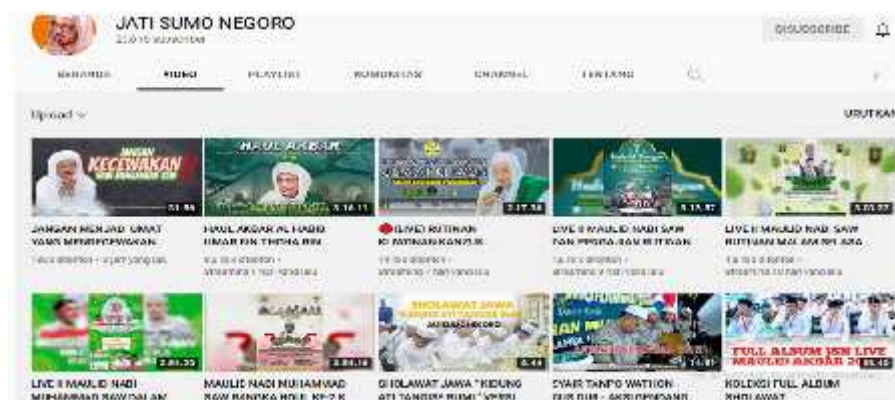
⁶⁷Aan Mohamad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, dan Ulfa Chaerunisa, *Dakwah Melalui Media Sosial*, Jurnal: Orasi dakwah dan komunikasi, Vol. 10, No.2, Hlm. 238.

seperti *subscriber* (jumlah pengikut), *viewers* (penonton) atau *netizen*, dan komentar.



Gambar 3.1 Tampilan Depan Akun Youtube Jati Sumo Negoro

Channel youtube Jati Sumo Negoro merupakan akun yang beranah dalam kegiatan dakwah. Akun ini sudah ada pada tanggal 24 Desember 2020 dengan jumlah *subscriber* 23,8 ribu dan jumlah video yang diunggah sebanyak 222 video sampai tanggal 23 September 2022. Akun resmi ini merupakan media dakwah bagi keluarga Habib Muhammad Lutfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya atau biasanya dikenal Abah Luthfi. *Channel youtube* Jati Sumo Negoro ini dibawah naungan langsung Habib Husain bin Luthfi bin Yahya.



Gambar 3.2 tampilan postingan Jati Sumo Negoro

Dari pengamatan peneliti, akun *channel youtube* Jati Sumo Negoro dalam unggahan videonya seringkali menampilkan live streaming pengajian rutinan Maulana Habib Luthfi bin Yahya, seperti: rutinan malam jum'at, rutinan kliwonan Kanzus, Maulid Nabi Muhammad SAW, berbagai konten video Islami, dan juga *podcast*. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti hingga saat ini (tanggal 20 September 2022) terhadap *channel youtube* Jati Sumo Negoro yaitu JSN mengunggah sebanyak delapan video konten *podcast*. Berikut beberapa deskripsi video *podcast* pada *channel youtube* Jati Sumo Negoro yaitu :

No.	Tema	Judul Video	Pemateri	Link
1.	Dakwah sebagai Media Sosial	<i>Ini Kata Gus Miftah-“Jihad= Dakwah Media Sosial</i> (edisi 1 Agustus 2022) membahas tentang bahwa agama dan budaya itu tidak untuk dibenturkan tetapi bisa berjalan selaras seperti yang diajarkan Maulana Habib Luthfi bin Yahya	Pemateri: Gus Miftah Host: Habib Hasan Chaneman dan Habib Alwy Nuh Haddad	https://youtu.be/YgLAeUWFVMY
2.	Diskusi tentang melestarikan Budaya yang sudah ada di jaman	<i>Mbah Sujiwo Tejo Berbudaya!! Ini Semua Demi Keutuhan Bangsa dan Negara</i> (edisi 11 Oktober 2021) membahas tentang bagaimana mengenalkan budaya kepada anak jaman sekarang	Pemateri: Mbah Sujiwo Tejo Host: Thorr	https://youtu.be/qmHzfkwShmk

	sekarang	dengan mengkolaborasikan budaya dahulu di jaman sekarang.		
3.	Diskusi tentang kehidupan masa lalu dan sekarang	<i>Penuturan Langsung dari Maung Hercules!! Cerita dibalik diangkatnya Hercules menjadi Adik Abah</i> (edisi 8 Oktober 2021). <i>Podcast</i> ini membahas tentang bagaimana dulunya seorang Maung Hercules yang pernah terjerumus ke dalam dunia hitam, kemudian bertobat menjadi orang yang jauh lebih baik. Ini menjadi motivasi bagi orang-orang.	Pemateri: Hercules Host: Thorr	https://youtu.be/5hfz4K5TR9U
4.	Keunikan dari salah satu personil Az-Zahir (Mas Akim)	Cerita Lucu dari Mas Akim Az Zahir – JSN Podcast (edisi 28 September 2021). Membahas tentang bagaimana sosok Mas Akim, salah satu personil Az-Zahir yang mempunyai kepribadian humoris,	Pemateri: Mas Akim Az-Zahir Host: Alwi Muhammad	https://youtu.be/wqPgiBJy8p0
5.	Diskusi tentang Membangun Ekonomi Kerakyatan Pondok Pesantren	Kita Wawancara Langsung - Membangun Ekonomi Kerakyatan Pondok Pesantren – Isinya Daging Semua !!! (edisi 15 September 2021). Membahas tentang bagaimana membangun ekonomi kerakyatan di lingkup Pondok Pesantren. Bagaimana Pondok Pesantren dengan Pertamina bisa bersinergi.	Pemateri: Ari Wibowo & KH. Syamsul Arifin Host: Habib Hasan Chaneman	https://youtu.be/D_5uq8I8c
6.	Diskusi Media Dakwah Islam pada Anak Muda	Bagaimana Mengisi Media Dakwah Islam? Ini penting Bagi Anak Muda (edisi 21 Agustus 2021). Membahas tentang bagaimana menghindari da'i yang radikalisme dan untuk da'i yang memahami Islam secara moderat dan rohmatal lil 'alamin juga harus aktif serta pintar di media sosial. Memberi tips-tips bagaimana mencari guru atau kyai yang berdakwah yang moderat wa rohmatal lil 'alamin.	Pemateri: Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag Host: M. Izzul Haq	https://youtu.be/qHgab74F_W
7.	Sholawat memberi Syafaat dan	Kita Bongkar disini!! Semuanya Bisa dieksekusi !! (edisi 04 Agustus 2021). Membahas	Pemateri: Yan Lucky & Syahrul	https://youtu.be/4k

	Keberkahan	tentang aktivitas grup sholawat Az Zahir Pekalongan.	Afi Host: M. Izzul Haq	3N311Fuqw
8.	Tips Olah Vokal	Tips Olah Vokal. Rahasia Suara Tinggi Ala Syahrul Afi Az Zahir (edisi 7 Juli 2021). Membahas tentang bagaimana mengolah dan resep vokal dengan baik agar bisa tinggi nada dan kuat napas.	Pemateri: Syahrul Afi Host: M. Izzul Haq	https://youtu.be/NcAzScR8eEI

Tabel 3. 1 daftar video konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro



Gambar 3.3 video di Channel Youtube Jati Sumo Negoro

Dari delapan video yang dideskripsikan dalam tabel di atas terdapat satu video yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan penelitiannya yaitu dengan judul: “Penuturan Langsung dari Maung Hercules!! Cerita dibalik diangkatnya Hercules menjadi Adik Abah”. Dari pengamatan peneliti, akun ini biasanya mengunggah atau memposting video kontennya yang berisi tentang rutinan pengajian atau bersalawatan dan kegiatan dakwah lainnya bersama Maulana Habib Luthfi bin Yahya.

Salah satu video konten yang menjadi ketertarikan peneliti pada *channel youtube* Jati Sumo Negoro ini adalah video konten *podcast* edisi pengangkatan

Hercules menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Konten *podcast* ini menjadi video yang populer di *channel youtube* Jati Sumo Negoro sampai saat ini, pada tanggal 23 September 2022 dengan jumlah *viewers* mencapai 562.025 kali, *like* 6 ribu dan 464 komentar, pada 23 September 2022. Video konten tentang *podcast* tersebut berjudul “Penuturan Langsung Dari Maung Hercules!! Cerita Dibalik Diangkatnya Hercules Menjadi Adik Abah”. (<https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>).

1. Biografi Maung Hercules

Nama asli Hercules adalah Hercules Rosario de Marshall, atau biasa dikenal dengan sebutan Maung Hercules. Hercules lahir di Ainaro, Timor Portugis pada tanggal 27 Mei 1968. Hercules merupakan anak angkat Mayor Jenderal Zacky Anwar Makarim, seorang perwira kopassus yang bertugas mengawasi pembentukan milisi-milisi pro-integrasi di Timor Timur pada tahun 1999. Pada saat Hercules berusia sekitar 12 tahun, orangtuanya terbunuh dalam serangan pemboman di Ainaro pada tahun 1978 dan dirinya kehilangan satu tangan juga matanya sebelah kanan. Makarim merekrut Hercules untuk dijadikan anggota Tenaga Bantuan Operasional (TBO) dan kemudian membawanya ke Jakarta untuk tinggal bersamanya. Hercules juga merupakan salah anggota TNI-AD pada masa integrasi Timor Timur. Selama kurang lebih 15 tahun Hercules menjadi kepala preman di kawasan Tanah Abang Jakarta, lebih tepatnya menjadi penjaga di Tanah Abang tersebut. Banyak isu yang melebihkan-lebihkan tentang Hercules ketika saat menjadi penguasa kawasan di Tanah Abang

Jakarta. Nama Hercules kerap masuk dalam berita kriminal dengan melebihkan apa yang sebenarnya terjadi. Padahal Hercules pantang dengan yang namanya pemerasan, perampokan, memalak, dan lain sebagainya. Hercules sebagai kepala Preman ditakuti dan hormati oleh preman-preman yang ada di kawasan Tanah Abang Jakarta tersebut, kemudian dari situlah Hercules mendapat uang tanpa memintanya dari para preman hasil dari perjudian dan lain sebagainya.⁶⁸

Lambat laun Hercules sadar akan perbuatan di masa lalunya yang tidak baik dan menyadari bahwa usia manusia itu terbatas. Hercules memutuskan untuk berpindah ke agama Islam Sejak tahun 2006. Dibalik hijrahnya Hercules menjadi seorang muslim, terdapat peran dari sang istri yaitu Nia Dania. Istri Hercules ini mendukung penuh suaminya dalam mempelajari ajaran Islam. Dalam prosesnya menjadi muallaf Hercules dibantu oleh Kyai Miftah Maulana (Gus Miftah), sekaligus menjadi gurunya dalam mempelajari Islam. Setelah menjadi muallaf Hercules mendapat panggilan istimewa yaitu panggilan bertamu di kediaman Maulana Habib Luthfi bin yahya yang merupakan Salah satu tokoh Ulama Nusantara sekaligus tokoh ulama NU (*Nahdlotul Ulama*). Dalam skala Internasional kedudukan Maulana Habib Luthfi bin Yahya ialah sebagai ketua Forum *sufi* dunia sejak tahun 2019.⁶⁹

⁶⁸Helene Van Klinken, *Anak-anak Tim-Tim di Indonesia*, buku aslinya berjudul *Making Them Indonesians: Child Trnsfers Out Of East Timor*, (Jakarta: KPG, tahun 2014), hlm. 123.

⁶⁹ Muhdor Ahmad Assegaf, *Cahaya dari Nusantara: Maulana Habib Luthfi bin Yahya*, (Pemalang: Abna' Seiwun, tahun 2021), hlm. 23.

Peristiwa ini menjadi sorotan dari seorang ulama besar yaitu Maulana Habib Luthfi bin Yahya yang mengangkat Maung Hercules menjadi adiknya. Maulana Habib Luthfi bin Yahya tidak memandang seseorang dari luarnya saja, karena beliau tahu mana orang yang berhati bersih dan tulus. Hercules diundang secara istimewa oleh Habib Luthfi bin Yahya di kamar pribadinya. Hercules kemudian mendapat amanah untuk menjaga istri dan keluarga Habib Luthfi bin Yahya.

2. Biografi Maulana Habib Luthfi bin Yahya

Maulana Habib Luthfi bin Yahya merupakan ulama besar sekaligus ketua forum *Sufi* Internasional atau dunia yang karismatik atau biasa dikenal dengan sebutan Abah Luthfi. Habib Luthfi bin Yahya lahir di Pekalongan, Jawa Tengah pada tanggal 10 November 1947 atau 27 Rajab tahun 1367 H. Habib Luthfi bin Yahya merupakan keturunan Nabi Muhammad SAW. ke 35 jalur ibunya. Habib Luthfi bin yahya dilahirkan dari seorang Syarifah (sebutan untuk cucu perempuan Nabi Muhammad) yang bernama sayidah Al-Karimah as-Sayarifah Nur binti Sayid Muhsin yang juga merupakan keturunan cucu kanjeng pangeran Bupati Pekalongan yang bernama Tan Jan Ningrat yaitu Bupati ke-empat Pekalongan “Tumenggung Surodirjo”. Ayahnya bernama Habib al-Hafidz ‘Ali al Ghalib bin al-Habib Hasyim. Sedangkan istri Maulana Habib Luthfi bin Yahya bernama Salmah Hasyim dan mempunyai lima anak.⁷⁰

⁷⁰Brian Mitra Negara, “Pesan dakwah Habib Luthfi bin Yahya dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Jama’ah Kanzus Sholawat (Analisis Semiotik)”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, tahun 2018), hlm. 65.

Pendidikan Maulana Habib Luthfi bin Yahya terutama dalam mengenai pendidikan agama Islam tentu dari ayahandanya, al-Habib al-Hafidz ‘Ali al Ghalib. Kemudian Maulana Habib Luthfi bin Yahya melanjutkan pendidikannya di Madrasah Salafiyah selama 3 tahun. Dilanjutkan ke Pondok Pesantren Benda Kerep Cirebon pada tahun 1959 M. Setelah menimba ilmu di Pondok Pesantren, Maulana Habib Luthfi bin Yahya berkelana mencari ilmu ke Indramayu, Purwokerto, dan juga Tegal. Setelah selesai dan cukup lama mengenyam pendidikan agama di pulau Jawa, Indonesia kemudian melanjutkan belajar ilmu agama ke Mekkah dan kemudian ke Madinah serta beberapa negara Timur Tengah lainnya. Maulana Habib Luthfi bin Yahya mempelajari beragam ilmu agama Islam, seperti: ilmu tasawuf, syariah, thariqah, dan lain sebagainya. Maulana Habib Luthfi bin Yahya juga mendapat ijazah untuk membai’at khusus dan umum (*‘Am*) dalam dakwah dan menyebarkan syaria’ah, tasawuf, thariqah, kitab hadits, sanad, tafsir, Riwayat, kitab-kitab tauhid, nahwu, bacaan-bacaan aurad, khizib-khizib, kitab-kitab sholawat, kitab kedokteran dan lain-lain yang sudah diajarkan oleh para gurunya.⁷¹

Perjuangan dan mendorong dalam mengajarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat atau murid-muridnya menjadikan hal ini menunjukkan bahwa dalam diri Maulana Habib Luthfi bin Yahya memiliki rasa tanggungjawab besar dan rasa cinta kepada masyarakat terhadap keselamatan. Khususnya seorang muslim agar mendapatkan keselamatan di

⁷¹Imam khanafi, *Tarekat Kebangsaan, Kajian Antropologi Sufi Terhadap Pemikiran Nasionalisme Habib Luthfie*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, tahun 2013), hlm. 342.

dalam agama, dunia, dan akhirat. Maka dari itu, Maulana Habib Luthfi bin Yahya memberikan petunjuk kepada seorang muslim agar memegang teguh beberapa prinsip diantaranya: pegang teguh teladan Salaf Sholihin, jadikan keimanan sebagai imam, ziarah sholihin, dan jangan suka membedakan.⁷² Maulana Habib Luthfi bin Yahya merupakan sosok orang yang haus akan ilmu dan berkah. Sehingga banyak jumlah gurunya saat mencari ilmu dan memperoleh barokah para ulamanya. Tercatat jumlah guru dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya sendiri ada 95 orang guru, diantaranya:

- a. Habib Ali bin Hasyim bin Umar bin Yahya (Ayahanda sendiri).
- b. Habib Ahmad bin Ali bin Ahmad bin Abdullah bin Tholib Alatas (Pekalongan).
- c. Habib Husein bin Hasyim bin Umar bin Yahya (Pekalongan).
- d. Habib Abu Bakar bin Abdullah Alataas (Pekalongan).
- e. Habib Hamid Al-Habsyi.
- f. Syekh Ahmad bin Mahfuzh.
- g. Habib Muhammad bin Husein bin Ahmad bin Abdullah bin Tholib Alatas (Pekalongan).
- h. Syekh Muhammad Kaukab bin Muslim (Benda Kerep Cirebon).
- i. Syekh Muhtadi bin Muslim (Benda Kerep Cirebon).
- j. Syekh Arsyad bin Muhammad Amin (Benda Kerep Cirebon).
- k. Syekh Muhammad Bajuri (Sudimampir Balongan Indramayu).
- l. Syekh Masyhadi bin Muslim bin Utsman (Karangampel Indramayu).

⁷² Ridwan Bustomi, “ *Metode Bimbingan Agama Maulana Muhammad Habib Luthfi bin Yahya Dalam Menumbuhkan Bela Negara*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2017), hlm. 45.

- m. Habib Sholeh bin Abdullah l-Hinduan (Karangampel Indramayu).
- n. Habib Abu Bakar bin Abdullah Ba'abud (Indramayu).
- o. Habib Alwi bin Yusuf bin Ahmad bin Yahya (Indramayu).
- p. Habib Muhammad bin Toha bin Umar bin Yahya (Jagasatru Cirebon).
- q. Habib Muhammad bin Hasyim bin Umar bin Yahya (Kliwed Kertasemaya Paliman Indramayu).
- r. Habib Syekh bin Abu Bakar bin Syaikhan bin Yahya (Jagasatru Cirebon).
- s. Habib Muhammad bin Umar bin Abu Bakar bin Yahya (Pegagan Paliman Cirebon).
- t. Habib Ahmad bin Ismail bin Yahya (Jenun Arjawinangun Cirebon)
- u. Habib Umar bin Ismail bin Yahya (Panguragan Cirebon).
- v. Habib Ibrahim bin Ismail bin Yahya (Gegesik Cirebon).
- w. Habib Idrus bin Muhammad bin Idrus Al Habsyi (Cirebon).
- x. Habib Ali bin Husein Alatas (Cikini Jakarta).
- y. Habib Umar bin Hud Alatas (Jakarta).
- z. Habib Ali bin Ahmad bin Abdullah bin Tholib Alatas (Pekalongan).
- aa. Habib Yahya bin Hasyim bin Umar bin Yahya (Pekalongan).
- bb. Habib Abdullah bin Salim Maula Khailah (Pekalongan).
- cc. Habib Zain bin Ali Al Jufri (Semarang).
- dd. Habib Idrus bin Muhammad As Segaf (Semarang).
- ee. Habib Anis bin Alwi bin Ali Al Habsyi (Solo).
- ff. Habib Abdul Qodir bin Abdurrahman As Segaf (Solo).
- gg. Habib Umar bin Abdul Qodir Al Idrus (Solo).

- hh. Habib Ahmad bin Ali Bafaqih (Tempel Sleman Jogjakarta).
- ii. Habib Umar bin Toha bin Yahya (Surabaya).
- jj. Habib Muhammad bin Idrus Al Habsyi (Surabaya).
- kk. Habib Sholeh bin Muhsin Al Habsyi (Surabaya).
- ll. Habib Muhsin bin Hadi Al Hamid (Tanggul Jember).
- mm. Habib Abdullah bin Abdul Qodir Bifaqih (Malang).
- nn. Habib Hasan bin Ustman bin Alwi bin Ustman bin Yahya (Jakarta).
- oo. Habib Utsman bin Alwi bin Utsman bin Yahya (Jakarta).
- pp. Habib Muhammad bin Aqil bin Yahya (Jakarta).
- qq. Habib habib Ahmad ,asyhur Al Haddad (Tarim Yaman).
- rr. Habib Abdul Qodir bin Ahmad As Segaf (Makkah).
- ss. Habib Ahmad Masyhur Al Haddad (Tarim Yaman).
- tt. Syekh Sa'duddin Al Halabi Ad Dimasyqi (Makkah).
- uu. Habib Muhammad bin Alwi Al Maliki (Makkah).
- vv. Habib umar bin Muhammad bin Hafizh bin Syekh Abu Bakar binSalim
(Tarim Yaman).
- ww. Habib Zain bin Ibrahim bin Smith (Madinah).
- xx. Habib Muhammad bin Alwi Al Habsyi (Tarim Yaman).
- yy. Habib Hasan bin Salim Alatas (Singapura).
- zz. Syekh Abdullah Al Faqih bin Umar Al Khatib (Singapura).
- aaa. Habib Ali bin Umar Bafaqih (Negara Bali).
- bbb. Habib Muhammad Al Qodhi Al Kaf (Tegal).
- ccc. Habib Hasan bin Husein bin Muhammad Al Haddad (Tegal).

- ddd. Habib Muhammad bin Ali bin Toha Al Haddad (Tegal).
- eee. Habib Aqli bin Abdullah bin Yahya (Kadipaten Majalengka).
- fff. Syekh Muhammad bin Abdullah Haujah (Semarang).
- ggg. Habib Idrus bin Abu Bakar Al Habsyi (Surabaya).
- hhh. Syarifah Zahra' binti Abu Bakar bin Umar bin Yahya (Surabaya).
- iii. Syarifah Khadijah binti Hasyim bin Yahya (Pekalongan).
- jjj. Syarifah Syaikhun binti Syekh bin Alwi bin Yahya (Jakarta).
- kkk. Syekh Abdullah bin Nuh (Bogor).
- lll. Syekh Mahfuzh bin Anwar (Blado Pekalongan).
- mmm. Syekh Ali Bamahramah.
- nnn. Habib Hamid Muhammad Al Hanafi bin Salim bin Yahya (Makkah).
- ooo. Habib Muhammad bin Aqil bin Yahya (Sokaraja Purwokerto)
- ppp. Sayyid Syekh Muhammad Abdul Malik bin Ilyas (Kedung Paruk
Puwokerto).
- qqq. Syekh Muzni (Karancengs Ajibarang Banyumas).
- rrr. Syekh Ali bin Abu Bakar Basalamah (Jatibarang Brebes).
- sss. Syekh Manshur bin Nawawi.
- ttt. Syekh Suhrawardi bin Nawawi (Tegal).
- uuu. Syekh Said bin Armia (Giren Tegal).
- vvv. Syekh Abdul Jamil (Pemalang).
- www. Syekh Muhammad Dimyathi bin Nashir (Comal Pemalang).
- xxx. Syekh Muhammad Nur (Walangsanga Moga Pemalang).
- yyy. Syekh Muhammad Sholeh Madyani (Kebagusan Comal Pemalang).

- zzz. Syekh Abdul Fattah bin Thahir (Kradenan Bangkalan).
- aaaa. Syekh Irfan (Kertijayan Pekalongan).
- bbbb. Syekh Ahmad Mudzakir bin Fadholi (Pekalongan).
- cccc. Syekh Ru'yah (Kaliwungu Kendal).
- dddd. Syekh Muhammad Ma'shum (Lasem Lembang).
- eeee. Syekh Abdullah Salam (Kajen Pati).
- ffff. Syekh Abdullah Hadziq bin Hasbullah (Jepara)
- gggg. Habib Salom bin Abdullah Asy Syathiri (Tarim Yaman).
- hhhh. Habib Abu Bakar Al Adni bin Ali Al Masyhur (Tarim Yaman).
- iiii. Habib Ali bin Muhammad bin Syihab.
- jjjj. Habib Ali bin Muhammad bin Abdul Qodir As Segaf (Tuban).
- kkkk. Sayyid Afifuddin Al Jilani.
- llll. Sayyid Syekh Muhammad Nazhiim Adil Al Haqqani (Siprus).
- mmmm. Syekh Muhammad bin Abdul Bari Tegal.
- nnnn. Syekh Zuhdi (Cikura Tegal).
- oooo. Syekh Rais bin Armia (Cikura Tegal).
- pppp. Syekh Utsman Abid Al Bamawi Asy Syadzili.
- qqqq. Habib Aqil bin Muhammad Ba'abud (Purworejo).

Awal mula Maulana Habib Luthfi bin Yahya membuka pengajian di Pekalongan sekitar tahun 1970-an dan hanya diikuti lima santri putri. Maulana Habib Luthfi mengajarkan baca Al-Qur'an, ilmu fiqih, ilmu tauhid, dan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Habib Luthfi bin Yahya merupakan tokoh ulama sentral Maulid Nabi Muhammad atau biasa dikenal

dengan sebutan “Kanzus Sholawat”. Hingga sekarang pengajian tersebut sudah merata di pulau Jawa, kadang di Kalimantan, dan Bali berlangsung sepanjang tahun kecuali di bulan ramadhan. Padahal di kehidupan kenyataannya, setiap hari kamis Maulana Habib Luthfi bin Yahya juga mengajari anak yatim tentang agama Islam dan mengajak rutin membaca sholawat nabi. Tidak hanya itu, Habib Luthfi menjadikan dirinya seperti ayah dan kakak bagi mereka.⁷³

Maka tak heran jika pengikut atau jamaah dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya sangat banyak, bahkan ada juga yang non muslim. Padahal Maulana Habib Luthfi bin Yahya tidak mengajak mereka untuk masuk Islam. Hal ini merupakan sikap bijaksana dan rendah hati dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya yang selalu menghormati pada setiap manusia, terutama yang datang bertamu ke rumahnya. Walaupun terkadang kelelahan karena aktivitas dakwahnya yang padat.

B. Temuan Data pada Persepsi Mad’u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules sebagai Adik Angkat Habib Luthfi bin Yajhya (Studi Netnografi dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro).

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan dan penggambaran terhadap video konten *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro dengan Maung Hercules yang diangkat menjadi adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya yang berdurasi 18 menit 11 detik menggunakan studi

⁷³Ahmad Tsauri, *Sejarah Maulid Nabi: Meneguhkan Ke-Islaman dan Kebangsaan Sejak Khaizuran (173 H) hingga Habib Luthfi bin Yahya (1947 M- Sekarang)*, (Pekalongan: Menara Publisher, tahun 2015), hlm. 191.

netnografi. Fokus dalam penelitian ini ada pada faktor utama seperti komentar, *subscriber* (jumlah pengikut), dan *viewers* (penonton) atau *netizen*.

Dari temuan data yang peneliti telusuri dengan menggunakan analisis studi netnografi Kozinets. Menurut Kozinets studi netnografi merupakan metodologi dari riset etnografi yang beradaptasi untuk menganalisis interaksi secara *online* dalam pengumpulan datanya secara digital.⁷⁴ Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang menggunakan internet melalui media sosial *youtube*.

Dalam penelitian ini menggunakan studi netnografi Kozinets. Menurut Kozinets netnografi adalah sebuah metode penelitian yang naturalistik dengan menggunakan informasi yang tersedia secara terbuka atau publik di ruang media *online*. Dalam pengumpulan data studi netnografi ada tiga tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Arsip (*Archival data*)

Data arsip dalam pengumpulan data studi netnografi pada penelitian ini adalah data yang sudah disalin atau *copylink* video yang ada di internet pada *channel youtube* Jati Sumo Negrooleh peneliti, kemudian mengunduh videonya agar mendapatkan informasi dan data yang akurat sesuai metode analisis studi netnografi (<https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>).

⁷⁴Ibrahim Adnan dan Dudi Iskandar, “Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas *The Podcaster* di Media Social *Discord*”, *Jurnal Syntax Transformation*, Volume 1, Nomor 8, Tahun 2020, hlm. 621.



Gambar 3.4 video diYoutubeJati Sumo Negoro

Podcast dalam media *youtube* merupakan sebuah audio yang bisa dilihat dan didengarkan dimana saja dan kapan saja oleh para pengguna media sosial dan bisa diulang-ulang, dibandingkan dengan *podcast* yang ada di radio.⁷⁵ Video konten *podcast* ini dengan *viewers* 565.465 kali, 6 ribu *like*, 466 komentar pada tanggal 20 Oktober 2022. Video menjadi video terpopuler di *channel youtube* Jati Sumo negoro. Dan masyarakat atau *netizen* bisa memutar video kapanpun dan dimanapun sesuka hati dan bisa mendownload-nya untuk bisa dilihat sewaktu-waktu.⁷⁶

Sejauh penelusuran peneliti, pada gambar di atas terlihat sampul dalam video konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro ini menampilkan sebuah tulisan (JSN PODCAST) yang merupakan ciri khas atau sebagai simbol dari konten *podcast* di akun *youtube* Jati Sumo Negoro. Background dalam video *podcast* tersebut dengan latar dinding berwarna coklat dan silver menjadi ciri khas dari acara *podcast* Jati Sumo Negoro dan

⁷⁵Ibrahim Adnan dan Dudi Iskandar, *Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast pada Komunitas The Podcaster di Media Social Discord*, Jurnal SYNTEX TRANSFORMATION, Vol. 1, No. 8, tahun 2020, Hlm. 665.

⁷⁶Abdul Salam, Muliaty Amin, dan Kamaluddin Tajibu, “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”, Jurnal Washiyah, Volume 1, Nomor 3, tahun 2020, hlm. 664.

ada sebuah 1 foto berbingkai yang dipajang dengan gambar foto Maung Hercules bersama Istri dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Maung Hercules memanggil istri dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya dengan panggilan Mama. Foto tersebut langsung diberikan dari mama atau istri dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya sebagai tanda kasih sayang karena Maung Hercules sudah menjadi bagian dari keluarganya.



Gambar 3.5 host Jati Sumo Negro dan Narasumber Maung Hercules

Host dalam *podcast* tersebut yaitu Thoriq yang merupakan anggota di *channel youtube* Jati Sumo Negro. Pembicaraan dalam *podcast* tersebut terlihat santai, hal ini merupakan salah satu fitur atau ciri-ciri dalam *podcast* yang lebih mengarah pada pembicaraan dengan suasana santai, kadang berisi humor, membahas berbagai isu-isu yang sedang menarik, dan bisa menjadi tempat untuk mengungkapkan perasaan semua orang.⁷⁷ Terlihat pada video *podcast* tersebut alurnya jelas, sehingga masyarakat atau *netizen* bisa mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber langsung.

Dalam konten *podcast* tersebut Maung Hercules memberikan penjelasan terkait dirinya diangkat menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi

⁷⁷Efi Fadilah, Pandan Yudhaprimesti, Nindi Aristi, *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, Hlm. 101.

bin Yahya. Menurut penuturan Hercules, intinya pada saat Hercules diundang oleh Gus Miftah dalam rangka acara ulang tahun ke-9 Pondok Pesantren Ora Aji yang diasuhnya, namun jam acara digeser karena bentrok dengan acara Habib Luthfi yang di Indramayu. Setelah acara selesai, Hercules disuruh datang ke Pekalongan menyusul Abah Luthfi dan istrinya.

Berikut transkrip video pada *podcast* Jati Sumo Negoro tentang pengangkatan Hercules menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya:

NO.	Penanya/Host (Toriq)	Penjawab/Narasumber (Hercules)	Durasi
1.	<p>“Dan menarik juga bang Hercules terkenal kebal karena banyak musuh yang ada disana (lembah hitam Tanah Abang Jakarta), itu bagaimana bang?”</p> <p>“ini yang menarik dari bang Hercules. Segarang-garangnya beliau ini, mau 6 bahkan 200 kali tembakan yang Maha Kuasa belum berkehendak, kita tidak bisa mengingkari itu.”</p>	<p>“Memang disitu kita perlu keberanian, kita dulu hidup lembah hitam harus kuat. Jika tidak yang lemah angkat kaki atau mati. Saya pernah kena tembakan hamper 6 peluru. Salah satunya kena bola mata saya dan yang lima saya tidak tahu kena dimana. Jaraknya satu meter. Tapi yaa Namanya masih dikasih keselamatan yang maha kuasa, maka tidak akan mati. Allah Maha Mengetahui, bagaimana kita hidup dan mati. Kalau belum waktunya mati, mau diapakan saja walaupun dikeroyok sebanyak apapun, mau ditembak berapa kali. Jika di takdirkan belum waktunya mati yaa tidak akan mati.”⁷⁸</p>	0:37-2:34

⁷⁸Hercules, diakses melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, menit 0:57 hingga 2:40, pukul 00:42 WIB, pada tanggal 12 Oktober 2022.

2.	<p>“terus nih bang, setelah di dunia hitam dan yang menjadi titik balik, kemudian mengenal Islam, dan dekat dengan Abah (Maulana Habib Luthfi bin Yahya), itu awalnya karna kejadian apa sii bang? Atau mungkin dapat hidayah atau apa bang?”</p>	<p>“selama saya menguasai lembah hitam dunia keras, saya tahu bahwa kita ini hidup sementara. Pada saat saya di dunia hitam itu hampir setiap malam saya berantem sana berantem sini karna mempertahankan kehidupan. Tapi tapi saya disitu tidak pernah terlibat pemerasan atau pencurian atau terlibat kriminal-kriminal yang merugikan masyarakat. Malah saya memberi. Nah di dalam lembah hitam itu ada judi yang seperti kasino. Ada ratusan orang disitu dalam satu malam, laki-laki ataupun perempuan ada semua. Dan ada beberapa lapak judi juga disitu. jatah saya disitu besar karna orang pada takut kepada saya, kalo saya suruh bubar ya harus bubar. Tapi saya berjanji saya tidka boleh merugikan orang-orang kecil.saya tidak ingin makan dan minum gratis ”</p>	2:42-5:22
3.	<p>“Dan denger-denger juga, bang Hercules setiap minggu rajin memberi anak yatim makan ya bang?”</p>	<p>“Setiap Jum’at itu inisiatif istri. Saya dan istri saya suka puasa senin sampai kamis. Jadi kalo di hari kamisnya itu pasti buka puasa dengan anak yatim, bisa 50 anak bahkan sampai 200 anak. Tapi kalo hari jum’at itu beda lagi nanti. Biasanya 250 anak sampai 300 anak itu inisiatif istri saya.”</p>	5:24-6:17
4.	<p>“kemarin sempat juga dikasih hadiah dari Abah yang waktu di Indramayu, itu berupa apa bang?”</p> <p>“Istimewa yaa bang, perasaan abang Hercules sendiri pada saat diberi sorban itu bagaimana bang?”</p>	<p>“Pada saat khaul Habib Umar bin Thoha dan dihadiri seluruh ulama se Jawa Barat dan juga ribuan orang muslim dan non muslim. Disitulah Abah menggantungkan itu ke leher saya. ini adalah amanah dari Allah SWT dan barang ini (sorban) punya saya masih muda terus titipan dari ulama besar mekkah namanya Abu Bakar. Barang ini titipan dari sana (Mekkah) melalui Abah Luthfi untuk mewariskan kepada saya. Orang-orang se-kabupaten Indramayu terharu dan pada mempertanyakan kapan Hercules ini kenal dengan Abah Luthfi, kok langsung dikasih sorban ini. hanya Allah dan Abah Luthfi yang tahu.</p>	9:18-13:50

		<p>Walaupun yang orang-orang tahu bahwa Hercules (saya) ini adalah penjahat, tapi Allah sama hati nurani Abah tahu bahwa Hercules bukan penjahat dan Hercules itu orang baik. Allah punya catatan, Abah punya naluri, padahal abah punya anak-anak Habib semua kenapa harus di kasihkan ke Hercules. Itu orang yang menilai saya jahat padahal mereka sendiri yang jahat. Mereka yang pintar berlidah atau lempar batu sembunyi tangan. Makanya Allah mungkin amanahkan kepada Abah Luthfi kemudian diamanahkan ke saya karena itu semua kekuasaan Allah. Kemana pun kita melangkah Allah Tahu, kita tidur tapi Allah tidak pernah tidur. Sorban ini adalah amanah dan akan saya jaga dan rawat.”</p>	
5.	<p>“terus setelah diberi hadiah sorban oleh Abah. Menurut bang Hercules bagaimana si sosok dari Abah Luthfi ini bang?”</p>	<p>“saya kenal Abah itu baru 5 menit. Tapi selama ini saya biasa lihat di media, seperti TV dan kita perlu tokoh ulama seperti beliau. Kalo semua tokoh ulama se Indonesia ini seperti Abah Luthfi ini, negara ini akan aman, nyaman, tentram, dan damai. Itu yang kita harapkan.”⁷⁹</p>	13:54-14:52
6.	<p>“menurut bang Hercules terhadap beliau, Abah Luthfi yang mempunyai wawasan kebangsaan yang tinggi terus kecintaan TNI polri, gimana bang ?”</p>	<p>“yaa itu yang harus kita angkat jempol untuk beliau. Sebelumnya saya juga baca stagement-stagement tentang beliau dengan para TNI dan tokoh-tokoh ulama itu, saya kagum bahwa seperti yang saya bilang tadi. Kalau semua tokoh ulama seperti beliau itu luar biasa. Karena beliau mengajak untuk menjaga kekompakan negara dan bangsa ini.”</p>	14:54-16:26

Tabel3.2transkrip dialog pada konten *podcast* YoutubeJati Sumo Negro

⁷⁹Hercules, diakses melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, menit 10:10 hingga 13:58, pukul 12.53 WIB, pada tanggal 19 Oktober 2022.

Pada data transkrip dialog tabel di atas, hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tanggapan atau komentar baik positif dan negatif pada video konten *podcast youtube* Jati Sumo Negoro episode bersama Maung Hercules tentang asal-usul dirinya diangkat menjadi adik dari seorang ulama besar dunia yaitu Maulana Habib Luthfi bin Yahya.

2. Data elisitasi (*Elicited data*)

Data elisitasi dalam penelitian ini adalah data yang dibuat oleh peneliti dalam mengamati penelitiannya. Dalam bentuk tanggapan *mad'u* atau *netizen* yang ada di laman komentar video konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro mengenai pembahasan asal-usul Maung Hercules diangkat menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Pada postingan video *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro yang peneliti lakukan, terdapat interaksi pengguna *youtube* dengan pengguna lainnya. Interaksi ini terjadi di laman komentar baik dengan cara membalas komentar pengikut atau pengguna lainnya ikut berkomentar. Komentar dapat berupa sebuah ucapan maupun hanya emotikon saja.⁸⁰ Komentarnya pun bermacam-macam, ada komentar yang pro (positif) dan komentar yang kontra (negatif).

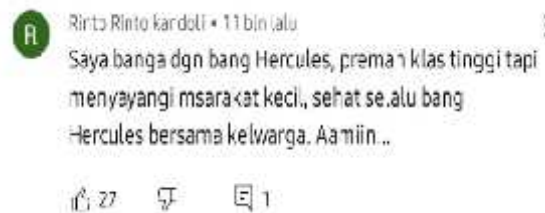
Channel youtube Jati Sumo Negoro merupakan akun resmi milik keluarga Habib Husein bin Luthfi bin Yahya yang digunakan sebagai media dakwah, terutama dakwah ayahnya yaitu Maulana Habib Luthfi bin Yahya.

⁸⁰Diah Saputri, "Toleransi Beragama di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Pro Kontra Netizen pada Akun Instagraman @Felixsiauw", Skripsi (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2021), hlm. 65.

Pada akun *youtube* Jati Sumo Negoro ini tidak diprivasi akunya. Sehingga mad'u atau masyarakat *online* (warganet) yang belum ataupun yang tidak mempunyai akun dapat mengakses konten yang diunggah. Jika masyarakat *online* sudah mengikuti akun *youtube* Jati Sumo Negoro, maka memudahkan pengguna untuk mengetahui unggahan atau postingan video terbaru dan akan muncul di *timeline* dengan sendirinya.

Pada konten video *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro tentang Maung Hercules yang diangkat menjadi adik oleh Maulana Habib Luthfi bin Yahya, peneliti menemukan komentar pro dan kontra. Sehingga timbul sebuah persepsi baik itu positif ataupun negatif. Persepsi positif adalah sebuah penilaian individu terhadap suatu objek dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek tersebut yang dipersepsikan. Artinya, dengan keaktifan masyarakat yang menerima dan mendukung terhadap suatu objek yang dipersepsikan tersebut. Sedangkan, persepsi negatif adalah persepsi individu yang muncul karena adanya ketidakpuasan terhadap suatu objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif.⁸¹ Berikut beberapa tanggapan masyarakat baik positif maupun negatif yang ada di laman komentar video konten *podcast* Jati Sumo Negoro tentang penuturan Maung Hercules yang diangkat menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya :

⁸¹Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok*, Jurnal Ilmu Sosiasl dn Ilmu Politik, Vol. 7, No. 2, TAHUN 2018, Hlm. 79.



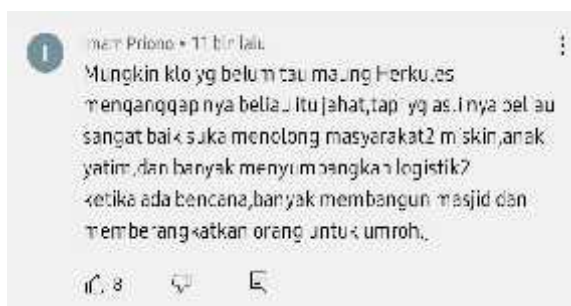
Gambar 3.6 komentar pada konten *podcast* JSN episode Maung Hercules



Gambar 3.7 komentar pada konten *podcast* JSN episode Maung Hercules

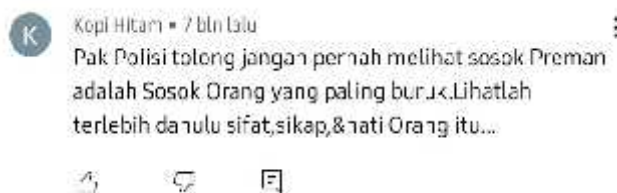
Pada gambar komentar di atas yang ditulis oleh *viewers* Rinto Rinto Kandoli dan Aku Wong Jowo, Mereka percaya apa yang sudah dituturkan oleh Maung Hercules dalam konten *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro bahwa semasa menjadi preman Hercules tidak pernah melakukan pemerasan terhadap rakyat kecil, merampok atau merebut hak orang lain.⁸² Sehingga muncul persepsi positif di masyarakat karena Maung Hercules bercerita sesuai kenyataan yang terjadi di hidupnya.

⁸²Dikutip melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, diakses pukul 11:00 WIB, tanggal 08 Oktober 2022.



Gambar 3.8 komentar pada konten *podcast* JSN

Komentar di atas yang ditulis pemilik akun *youtube* Imam Priono dalam unggahan konten *podcast* Jati Sumo Negoro dengan Maung Hercules tersebut bila ditinjau dari teori macam-macam bentuk persepsi terdapat sebuah persepsi yang dipengaruhi faktor Persepsi visual. Persepsi visual sendiri adalah persepsi yang diperoleh dari indra penglihatan.⁸³ Komentar di atas menunjukkan bahwa kepribadian Maung Hercules yang dermawan dan baik hati kepada sesama manusia.



Gambar 3.9 komentar pada konten *podcast* JSN

Komentar di atas yang ditulis oleh akun *youtube* Kopi Hitam menggambarkan bahwa sebagian atau oknum polisi beranggapan bahwa seorang preman adalah penjahat atau selalu berkaitan dengan tindakan kriminal. Indikator terbaik untuk mengetahui cara hidup seseorang dan

⁸³ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offest, tahun 2010).

kelas sosial seseorang.⁸⁴ Padahal jika dilihat dengan seksama tidak semua preman seperti itu. Maung Hercules merupakan salah satu dari banyaknya preman yang mampu membuktikan bahwa meskipun Hercules seorang preman, tapi masih memiliki jiwa sosial.



Gambar 3.10 komentar pada konten *podcast* JSN

Pernyataan dalam komentar yang ditulis pemilik akun *youtube* Binmas Ampana Kota tersebut menggambarkan bahwa pemilik akun Binmas Ampana merasa termotivasi apa yang sudah dilakukan Maung Hercules. Jika dilihat dari sisi persepsinya, pemilik akun Binmas Ampana Kota ini percaya apa yang didengar dan dilihatnya dari penuturan Maung Hercules. Ini menunjukkan bahwa persepsi terbentuk dari indra pendengaran (persepsi auditori) yaitu Persepsi yang diperoleh dari indra telinga yang menimbulkan persepsi apa yang telah didengar dan indra penglihatan (perepsi visual).⁸⁵

⁸⁴ Binti Maunah, "Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan", Jurnal TA'ALLUM, Vol. 3, No. 1, tahun 2015. Hlm. 21.

⁸⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offest, tahun 2010).



Gambar 3.11 komentar pada konten *podcast* JSN

Pernyataan komentar diatas yang ditulis pemilik akun *youtube* Aditya Karunia, pemilik akun *youtube* Agus Salim, pemilik akun *youtube* Salih gondrong026 salih, dan pemilik akun *youtube* Sunil Suparian Adib Ahsana dapat digambarkan bahwa mereka atau *netizen* mengibaratkan Hercules seperti Sayyidina Umar bin Khattab pada zaman Nabi Muhammad SAW.



Gambar 3.12 komentar pada konten *podcast* JSN

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pernyataan komentar di atas yang ditulis pemilik akun *youtube* Kang Za, pemilik akun *youtube* Mochammad Zaeni, dan pemilik akun *youtube* Syaifullah Syaifullah menggambarkan bahwamereka mendoakan Maung Hercules untuk istiqomah pada tobatnya, selalu menjaga ke-Islamannya, dan selalu menjaga keutuhan NKRI.



Gambar 3.13 komentar pada konten *podcast* JSN

Pada pernyataan komentar yang ditulis akun *youtube* Jebraw yaitu: “dari hati nurani saya lihat bang Hercules tuh orangnya bener-bener baik kalo bicara hati ke hati. Respect banget sama bang Hercules”. Hal ini

menggambarkan bahwa setiap orang mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda dalam menilai seseorang.



Gambar 3.14 komentar pada konten *podcast* JSN

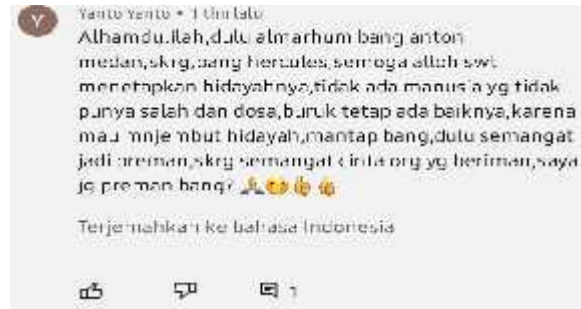
pernyataan pada komentar di atas yang ditulis oleh pemilik akun *channel youtube* Gita Armada yaitu: “terharu banget denger cerita bang Hercules bisa berhenti dari dunia hitam dan menekuni Islam dengan baik”. Berdasarkan pengamatan peneliti pemilik akun tersebut percaya terhadap bang Hercules yang bersungguh-sungguh dalam bertaubat dan tidak mau selamanya terjebak dalam dunia hitam atau kejahatan sebagai seorang kepala preman.



Gambar 3.15 komentar pada konten *podcast* JSN

Pada gambar komentar di atas yang ditulis oleh pemilik akun *youtube* Rama Alfatih dan pemilik akun *youtube* Putra Sindoro menggambarkan bahwa Hercules memang benar memiliki sifat yang dermawan dan sosial yang tinggi. Sehingga lebih mementingkan kepentingan orang lain daripada

kepentingan dirinya sendiri. Pada pengamatan peneliti, persepsi yang timbul ini karena dipengaruhi oleh salah satu faktor persepsi.



Gambar 3.16 komentar pada konten *podcast* JSN

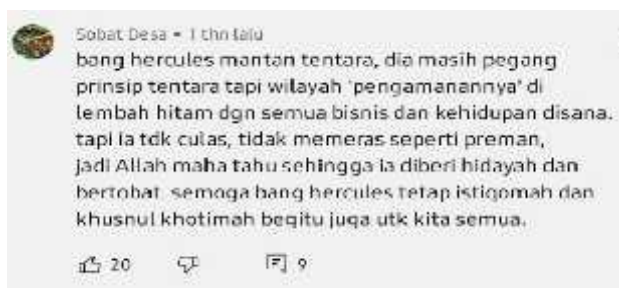
Pada gambar komentar di atas yang ditulis oleh pemilik akun *youtube* Yanto Yanto yaitu: “Alhamdulillah, dulu almarhum bang anton Medan, sekarang bang Hercules semoga Allah SWT. menetapkan hidayahnya, tidak ada manusia yang tidak punya salah dan dosa, buruk tetap ada baiknya, karena mau menjemput hidayah. Mantap bang dulu semangat jadi preman tapi sekarang semangat cinta orang yang beriman”. Hal ini menggambarkan bahwa pada kehidupan nyata masih banyak orang tidak melihat atau menilai seseorang hanya diluarnya saja, namun hatinya. Pemilik akun tersebut percaya akan hidayah dari Allah SWT.



Gambar 3.17 komentar pada konten *podcast* JSN

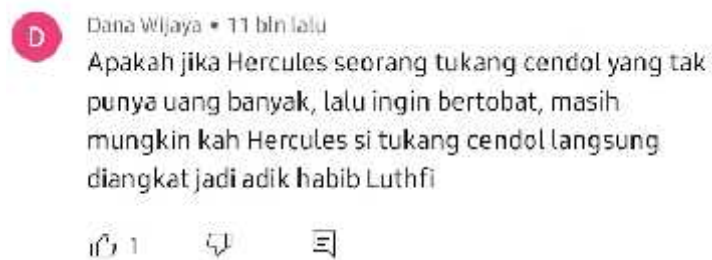
Mengenai komentar di atas yang ditulis oleh pemilik akun *youtube* Tuna Tuna, hal ini menggambarkan bahwa pada kehidupan nyata dalam bentuk mencari keberkahan terhadap seorang ulama apalagi ulama besar seperti Maulana Habib Luthfi bin Yahya adalah sebuah keberuntungan atau istimewa dalam hidup. Pada komentar di atas menandakan sebuah perasaan yang bahagia atas apa yang terjadi pada Hercules yang diangkat menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya.

Selain terdapat komentar yang positif ada juga komentar yang negatif terhadap video konten *podcast* Jati Sumo Negro dengan Maung Hercules tentang diangkatnya Hercules menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Pada dasarnya tanggapan atau komentar negatif timbul dari masyarakat atau *netizen* itu sendiri baik disadari maupun tidak disadari.



Gambar 3.18 komentar pada konten *podcast* JSN

Mengenai komentar di atas yang ditulis akun *youtube* Sobat Desa, ini menggambarkan bahwa pemilik akun tersebut percaya pada apa yang diceritakan Hercules tentang masa lalunya. Meskipun seorang preman, akan tetapi Hercules mempunyai sifat yang bijak dan dermawan.



Gambar 3.19 komentar pada konten *podcast* JSN terhadap Abah Luthfi

Seperti yang terlihat pada gambar komentar di atas oleh pemilik akun Dana Wijaya yang berkomentar: “*Apakah jika Hercules seorang tukang cendol yang tak punya uang banyak, lalu ingin bertobat, masih mungkin kah Hercules si tukang cendol langsung diangkat jadi adik Habib Luthfi*”. Hal ini menggambarkan kalimat sindiran terhadap seorang ulama besar. Seakan-akan ada ketidaksesuaian pada status sosial seseorang dengan realita yang mungkin pernah dijumpai atau terjadi pada pemilik akun tersebut. Sindiran adalah sebuah ungkapan atau kata-kata yang menyinggung suatu pihak.⁸⁶ Menurut Habib Luthfi bin Yahya penentuan baik buruknya seseorang, soleh salahnya, dan surga neraka seseorang adalah ketika ia menjelang ajal. Bisa jadi orang yang tadinya baik, tapi ketika di ujung hayatnya menjadi murtad dan meninggal dalam keadaan *su’ul khotimah*, ataupun sebaliknya.⁸⁷

⁸⁶Muhammad Ubaidillah Masruri, “*analisis fenomena hate speech melalui media streaming*”, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2022), Hlm. 57.

⁸⁷Abdul Choliq, *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vo. 16, No. 2, Hlm. 181.

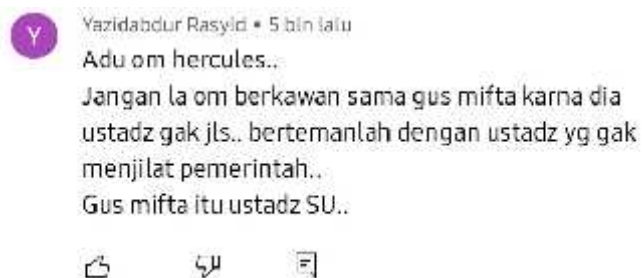


Gambar 3.20 komentar pada konten *podcast* JSN terhadap Abah Luhfi

Selain itu, ada komentar yang ditulis oleh pemilik akun *youtube* Ultramen Cemen yang bertuliskan: “*Bib Lutpi wantimpres ya. Kok rasanya gak ada suaranya dulu waktu 6 orang FPI dibantai polisi ya? terus HRS dizolimi bib lutpi diem bae. Padahal bib lutpi juga bikin kerumunan. Ulama yang nyaman di ketek penguasa.*” Hal ini menggambarkan adanya pro dan kontra terhadap Maulana Habib Luthfi bin Yahya sehingga muncul persepsi bahwa Habib Luthfi bin Yahya *mendzolimi* Habib Rizieq atau sebagai pelopor gerakan Front Pembela Islam (FPI). Front Pembela Islam (FPI) adalah gerakan yang sering kontra dengan nilai NKRI atau berpotensi mengancam kebinekaan.⁸⁸ Ketidak kesukaan pemilik akun tersebut terhadap Maulana Habib Luthfi bin Yahya nampak jelas. Padahal jika dilihat gaya dakwah dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya sangat moderat.

Terlepas apakah komentar tersebut dapat dibenarkan atau tidak dan jika komentar yang mengandung sebuah provokasi, maka ini akan menimbulkan masalah baru.

⁸⁸Isnul Rahmawati Dwi Asih, “*Habib Rizieq Shihab dan Politik*”, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2018), Hlm. 7.



Gambar 3.21 komentar pada konten *podcast* JSN terhadap Hercules

Pernyataan pada gambar komentar di atas yang ditulis oleh pemilik akun Yazidabdur Rasyid yang menuliskan: “*adu om Hercuules, janganlah om berkawan sama Gus Miftah karna dia ustadz gak jelas. Bertemanlah dengan ustadz yang gak menjilat pemerintah. Gus Miftah itu ustadz SU...*”. Hal ini menggambarkan bahwa pemilik akun tersebut berusaha memprovokasikan kepada masyarakat agar terpengaruh apa yang ditulisnya. Sehingga muncul persepsi negatif terhadap Gus Miftah dan juga Hercules.



Gambar 3.22 komentar pada konten *podcast* JSN terhadap Host



Gambar 3.23 komentar pada konten *podcast* JSN terhadap Host

Kedua komentar di atas yang ditulis pemilik akun *youtube* dyah Bogel dan Yusuf Alex, menggambarkan bahwa dalam berkecimpung di media sosial *youtube* dan kedua komentar tersebut mengandung sindiran terhadap *host* pada acara *podcast* JSN. Pada *podcast* harus menyajikan sesuatu yang menarik baik dari segi penampilan maupun bicaranya agar tidak membosankan bagi para penggunanya. Dalam pembuatan video seorang *podcaster* harus mempunyai kesiapan materi dengan matang, begitupun alat-alat elektroniknya memadai agar percakapan yang terjadi berkesan akrab antara *host* dengan narasumber.⁸⁹

3. Catatan lapangan (*Fieldnote data*)

Keberadaan *Fieldnote* ini diperlukan karena seberapa banyak data arsip dan *elicited* yang didapat, tanpa *fieldnote* maka tidak bisa diperoleh penggambaran mengenai pengalaman peneliti selama melakukan penelitian tersebut.⁹⁰ *Fieldnote data* dalam penelitian ini adalah catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti dengan landasan dalam pengamatannya selama penelitian. Pada *fieldnote data* dalam studi netnografi pada penelitian ini catatan lapangannya yang didapat secara *online*. *Fieldnote* pada penelitian yaitu pengamatan terhadap video konten *podcast* Jati Sumo Negoro dengan Hercules selama tiga bulan berturut-turut, dimulai dari bulan Agustus, September, dan Oktober. Perlu diketahui video konten *podcast* tersebut menjadi video terpopuler dibanding dengan video *podcast* lainnya yang ada

⁸⁹Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, Nindi Aristi, *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, Hlm. 101.

⁹⁰Fitriatus Zakiah, “*Ateisme Dalam Cyberspace (Studi Netnografi Pada Komunitas Indonesiaan Atheist)*”, Skripsi (Malang: Universitas Brawijaya, tahun 2016), hlm. 65.

di *channel youtube* Jati Sumo Negoro. Berikut pengamatan yang dilakukan peneliti pada *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro yang dikemas dalam bentuk tabel yaitu :

Bulan	Jumlah Viewers	Jumlah Komentar
1 21 Agustus2022	Sejauh observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat <i>viewers</i> atau penonton video konten <i>podcast channel youtube</i> Jati Sumo Negoro berjumlah 551.497 <i>viewers</i> .	Dengan jumlah komentar 460
2 20 September 2022	Pengamatan peneliti pada <i>viewers</i> atau penonton video konten <i>podcast channel youtube</i> Jati Sumo Negoro berjumlah 561.212 <i>viewers</i> dan 6 ribu <i>like</i> .	Jumlah komentar 464
3 29 Oktober 2022.	Sejauh pengamatan peneliti pada <i>viewers</i> di konten <i>podcast channel youtube</i> terhadap Maung Hercules berjumlah 5666.849 <i>viewers</i> .	Jumlah komentar 466
4 29 November 2022	Pada pengamatan peneliti di bulan November terhadap <i>viewers</i> atau penonton pada video konten <i>podcast channel youtube</i> tentang Maung Hercules yang diangkat menjadi adik oleh Maulana Habib Luthfi bin Yahya berjumlah 574.110 <i>viewers</i>	Jumlah komentar 467

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada video *podcast* Jati Sumo Negoro terhadap Maung Hercules, catatan lapangan yang untuk peneliti sendiri dan data yang diperoleh secara *online*, kemudian dijadikan sebagai tumpuan dalam mengamati yang terjadi di laman komentar.

BAB IV

**ANALISIS PADA PERSEPSI MAD’U TERHADAP KONTEN PODCAST
TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK
ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM
AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)**

Berdasarkan temuan-temuan data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan dan dokumentasi pada video konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro terhadap tanggapan atau komentar bagaimana persepsi positif dan negatif tentang pengangkatan Hercules menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya dengan menggunakan analisis studi netnografi Kozinets yang terbagi menjadi 3 pengumpulan data yaitu: data arsip, data elisitasi, dan catatan lapangan.

Pada studi netnografi Kozinets dilakukan secara murni tanpa memerlukan riset etnografi *online* dan studi netnografi dapat memanfaatkan sekumpulan besar data yang berasal dan dimanifestasikan melalui data yang dibagikan di internet dan lebih bersifat naturalistik. Berbeda dengan pendekatan. Netnografi lebih naturalistik dan mudah beradaptasi yang menekankan pendekatan partisipatif, dimana peneliti terlibat secara penuh sebagai anggota dari komunitas *online*.⁹¹ Maka dapat ditemukan hasil persepsi positif dan negatif dari mad’u terhadap laman komentar konten *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro tentang

⁹¹ Stepanus Bo’do, “Memperkenalkan Metode Penelitian Netnografi untuk Dosen dan Mahasiswa Komunikasi”, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 8, No. 2, Tahun 2020, hlm. 19.

Hercules yang diangkat menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Berikut hasil dari analisis yang telah dilakukan peneliti yaitu:

Berdasarkan data-data temuan oleh peneliti, *Channel youtube* Jati Sumo Negoro ini milik pribadi dari keluarga Habib Luthfi bin Yahya dibawah naungan Habib Husain bin Luthfi bin Yahya atau putra kandung dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Akun ini digunakan sebagai media dakwah dan berbagai kegiatan Islami terutama kegiatan dakwah Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Seperti kegiatan rutinan malam jum'at, rutinan kliwonan kanzus sholawat, acara maulid Nabi Muhammad SAW di berbagai tempat, video *podcast* dan konten lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti terhadap konten *podcast* Jati Sumo Negoro episode dengan Maung Hercules yang diangkat menjadi adik oleh Maulana Habib Luthfi bin Yahya menjadi video yang terpopuler, hingga saat ini tanggal 17 Desember 2022. Salah satu fasilitas yang dapat dinikmati di *youtube* adalah mad'u atau masyarakat *online* (*netizen*) bisa mengakses sesuka hati meskipun belum mempunyai akun *youtube* dapat menontonnya. Namun berbeda dengan mad'u atau masyarakat *online* (*netizen*) yang sudah mempunyai akun dapat mengunggah, meng-upload video, bahkan berinteraksi dalam laman komentar. Pada penelitian ini, menekan tombol *like* saja bisa dikatakan sebuah respon terhadap apa yang sudah ditangkap pada postingan video tersebut. Apabila pengguna sudah mengikuti akun *youtube* Jati Sumo Negoro, maka dengan mudah untuk melihat postingan video konten yang ter-*update*. Sehingga dengan begitu memungkinkan terjadinya interaksi antara

pemilik akun dengan pengikutnya (*subscribers*). Berikut hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti pada penuturan Maung Hercules pada konten video *podcast* Jati Sumo Negoro episode diangkat adik oleh Maulana Habib Luthfi bin Yahya yaitu:

“Memang disitu kita perlu keberanian, kita dulu hidup lembah hitam harus kuat. Jika tidak yang lemah angkat kaki atau mati. Saya pernah kena tembakan hamper 6 peluru. Salah satunya kena bola mata saya dan yang lima saya tidak tahu kena dimana. Tapi yaa Namanya masih dikasih keselamatan yang maha kuasa, maka tidak akan mati. Allah Maha Mengetahui, bagaimana kita hidup dan mati. Kalau belum waktunya mati, mau diapakan saja walaupun dikeroyok sebanyak apapun, mau ditembak berapa kali. Jika di takdirkan belum waktunya mati yaa tidak akan mati.”⁹²

Bila ditinjau dari teori mad’u, Maung Hercules merupakan golongan mad’u cerdas cendikia yaitu orang yang cinta akan kebenaran, kritis, dan memahami persoalan.⁹³ Sejauh observasi penelitian ini terlihat bahwa dari cara bicara Hercules pada konten *podcast* tersebut mencerminkan Hercules ini memiliki wawasan yang luas, berpendirian teguh, dan cerdas. Pernyataan di atas menggambarkan bahwa Hercules percaya dan yakin akan petolongan dari Allah SWT. pasti datang, entah itu dari segi apa, bagaimana, dan dimana. Apa yang dilakukan oleh Hercules tersebut mencerminkan golongan mad’u yang cerdas cendekia. Artinya mad’u yang memiliki cara berfikir kritis dan menegakkan kebenaran.

Mengenai pembahasan asal-usul pengangkatan Maung Hercules menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya dalam konten *podcast* tersebut dijelaskan oleh Hercules sendiri yaitu sebagai berikut:

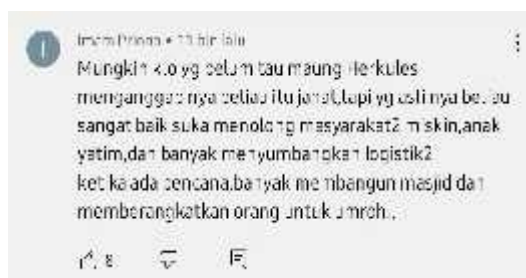
“Pada saat khaul Habib Umar bin Thoha dan dihadiri seluruh ulama se Jawa Barat dan juga ribuan orang muslim dan non muslim. Disitulah Abah

⁹²Hercules, diakses melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, menit 0:57 hingga 2:40, pukul 00:42 WIB, pada tanggal 12 Oktober 2022.

⁹³M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, tahun 2006), hlm. 23.

menggantungkan itu ke leher saya. ini adalah amanah dari Allah SWT dan barang ini (sorban) punya saya masih muda terus titipan dari ulama besar mekkah namanya Abu Bakar. Barang ini titipan dari sana (Mekkah) melalui Abah Luthfi untuk mewariskan kepada saya. Orang-orang se-kabupaten Indramayu terharu dan pada mempertanyakan kapan Hercules ini kenal dengan Abah Luthfi, kok langsung dikasih sorban ini. hanya Allah dan Abah Luthfi yang tahu. Walaupun yang orang-orang tahu bahwa Hercules (saya) ini adalah penjahat, tapi Allah sama hati nurani Abah tahu bahwa Hercules bukan penjahat dan Hercules itu orang baik. Allah punya catatan, Abah punya naluri, padahal abah punya anak-anak Habib semua kenapa harus di kasihkan ke Hercules. Itu orang yang menilai saya jahat padahal mereka sendiri yang jahat. Mereka yang pintar berlidah atau lempar batu sembunyi tangan. Makanya Allah mungkin amanahkan kepada Abah Luthfi kemudian diamanahkan ke saya karena itu semua kekuasaan Allah. Sorban ini adalah amanah dan akan saya jaga dan rawat.”⁹⁴

Pernyataan Hercules di atas berdasarkan temuan peneliti terdapat salah satu komentar positif yang memuat apresiasi terkait Hercules memiliki jiwa sosial yaitu komentar yang ditulis oleh pemilik akun Imam Priono :



Gambar 4.1 komentar pada konten *podcast* JSN

Pada teori status sosial dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Hercules menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya ini menjadikan adanya perubahan pada status sosial Hercules. Sebelumnya Hercules menjadi preman dan preman pada kelas sosial menduduki kelas rendah, kemudian diangkat menjadi adik dari ulama besar Indonesia bahkan ketua *suffi*

⁹⁴Hercules, diakses melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, menit 10:10 hingga 13:58, pukul 12.53 WIB, pada tanggal 19 Oktober 2022.

Internasional, Maulana Habib Luthfi bin Yahya menjadi naik ke atas status sosial Hercules.⁹⁵ Hal ini dinamakan sebuah stratafikasi sosial terbuka yaitu seseorang dapat pindah dari tingkatan sosial yang satu dengan yang lain. Ini dibuktikan pada postingan video dari *channel youtube* JSN edisi penyerahan amanah sorban dari Mekkah Habib Luhtfi bin Yahya (postingan pada tanggal 9 Oktober 2021) nampak jelas bagaimana sayangnya seorang ulama besar, Habib Luthfi bin Yahya terhadap Hercules.

Kemudian pada penuturan Hercules dalam *podcast* Jati Sumo Negoro yang menyatakan sebagai berikut:

*“Walaupun saya ada di lembah dunia hitam, tapi saya disitu tidak pernah terlibat pemerasan atau pencurian atau terlibat kriminal-kriminal yang merugikan masyarakat. Malah saya memberi.”*⁹⁶

Jadi hasil dari penemuan peneliti di laman komentar konten *podcast* JSN tersebut ialah ada salah satu komentar yang ditulis oleh Radical Police terkait tidak selamanya seorang preman itu identik dengan tindakan kriminal ataupun kejahatan yang pada umumnya masyarakat persepsikan tentang preman yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2 komentar pada konten *podcast* JSN

⁹⁵Abdullah Chozin, Taufan Adi Prasetyo, “Pendidikan Masyarakat dan Stratifikasi Sosial dalam Perspektif Islam”, Jurnal Mamba’ul ‘Ulum, Vol.17, No. 22, tahun 2021. Hlm. 65.

⁹⁶Dikutip melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, diakses pukul 11:00 WIB, tanggal 08 Oktober 2022.

Mengenai komentar positif tersebut, bahwa Maung Hercules tidak pernah merampas hak orang lain, berjudi, merampok, dan lain sebagainya, seperti halnya preman pada umumnya. Preman adalah sekelompok orang kriminal yang ditakuti oleh masyarakat karena dari sebuah penampilan yang secara fisik menyeramkan dan berkaitan dengan perbuatan negatif seperti pemaksaan, percaloan, pencurian, dan lain-lain.⁹⁷

Kemudian dari temuan-temuan data penelitian ini pada laman komentar konten *podcast channel youtube* JSN kebanyakan terdapat komentar positif (pro) yang mungkin muncul berdasarkan persepsi positif pada masing-masing orang yang berkomentar dibanding dengan tanggapan negatif atau komentar kontra. Mulai dari yang berkomentar sebuah doa, dukungan, dan termotivasi terhadap Maung Hercules yang mampu meninggalkan dunia lembah hitamnya di Tanah Abang Jakarta, dengan alasan menurut Hercules hidup ini hanya sementara. Hal ini dibuktikan dengan penuturan di acara *podcast channel youtube* JSN yaitu: *“selama saya menguasai lembah hitam dunia keras, saya tahu bahwa kita ini hidup sementara. Pada saat saya di dunia hitam itu hampir setiap malam saya berantem sana berantem sini karna mempertahankan kehidupan.”*⁹⁸

Berikut hasil analisis terhadap komentar atau tanggapan pada laman komentar video *podcast* Jati Sumo Negoro episode pengangkatan Maung Hercules menjadi adik Maulana Habib Luthfi bin Yahya yaitu:

⁹⁷ Ahmad Ramadan, "Optimalisasi Operasi Bina Kusuma Dalam Usaha Menanggulangi Premanisme Di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar", Jurnal Unes Law Review, Volume 1, Issue 2, tahun 2019. Hlm. 16.

⁹⁸Hercules, diakses melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, menit 10:10 hingga 13:58, pukul 12.53 WIB, pada tanggal 19 Oktober 2022.

Nama Viewers	Hasil Analisis pada Persepsi Mad'u (<i>netizen</i>) pada Konten <i>Podcast</i> JSN Edisi Pengangkatan Hercules menjadi Adik dari Habib Luthfi bin Yahya	Tanggapan Positif/Negatif	
<p>1.) Rinto Rinto Kandoli <i>"Saya bangga dengan bang Hercules, preman kelas tinggi tapi menyayangi masyarakat kecil, sehat selalu bang Hercules bersama keluarga, aamiin..."</i></p> <p>2.) Aku Wong Jowo <i>"Bos Organisasi preman saja tidak mau merugikan pedagang-pedagang kecil, nggak mau makan dan minum gratis di warung kecil, lha organisasi pemuda lainnya malah minta-minta iuran ke pedagang kecil dengan dalih keamanan."</i></p>	<p>Berdasarkan analisis peneliti pada komentar di konten <i>podcast</i> JSN tersebut ialah mereka percaya apa yang dikatakan oleh Hercules. Hal ini dikarenakan dari salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu sebuah perhatian. Pada perhatian disebabkan karena adanya faktor penarikan sesuatu dari dalam diri seseorang terhadap suatu peristiwa. Terjadi karena adanya stimuli yang lebih menonjol dari stimulinya lainnya dan pengalaman masa lalu seseorang akan mempengaruhi penilaiannya terhadap baik buruknya atau benar salahnya suatu objek tersebut.⁹⁹ Seperti Hercules yang masa lalunya merupakan seorang preman kemudian memiih untuk kembali jalan yang benar. Pada dasarnya kemuliaan seorang hamba tidak dilihat Allah dari derajat manusia di dunia ini, tidak hanya dipandang dari segi harta, kecantikan atau ketampanan seseorang, melainkan amalan hatinya.¹⁰⁰</p>	✓	

⁹⁹ Brigita Arvani Listianingtyas, *"Persepsi Audiens terhadap Tingkatan Merek (Studi Netnography Pada Anggota Grup Harley-Davidson di Situs Jejaring Sosial Facebook)"*, Skripsi(Yogyakarta: Universitas Atma Jaya), hlm. 17.

¹⁰⁰ Fadhillah Iffah, *Manusia sebagai Mahkluk Sosial*, Jurnal LATHAIF, Vol. 1, No.1, Tahun 2022, hlm. 45.

<p>3.) Imam Priono <i>“mungkin kalo yang belum tau maung Hercules menganggapnya beliau itu jahat, tapi yang aslinya beliau sangat baik suka menolong masyarakat miskin.....”</i>.¹⁰¹</p>	<p>Mengenai komentar tersebut hal ini menggambarkan bahwa pemilik akun Imam Priono pernah melihat yang sebenarnya pada kehidupan nyata Maung Hercules. Hal itu hanya bisa diketahui oleh pemilik akun yang berkomentar tersebut. Sejauh pengamatan peneliti, tanggapan atau komentar yang ditulis oleh akun Imam Priono bahwa kepribadian Maung Hercules yang dermawan dan baik hati kepada sesama manusia, ini dapat dirasakan masyarakat walaupun belum pernah bertemu secara langsung atau berinteraksi. Hal ini dikarenakan salah satu faktor dari persepsi yaitu penilaian.¹⁰² Penilaian selalu merujuk pada usaha memberi arti dari stimulus atau pesan yang masuk dalam saringan persepsi kita.</p>	✓	
<p>4.) Kopi Hitam <i>“pak polisi tolong jangan pernah melihat sosok preman adalah sosok yang paling buruk. Lihatlah terlebih dahulu sifat, sikap, dan hati orang itu..”</i></p>	<p>Sejauh temuan data yang telah dilakukan peneliti pada komentar tersebut menggambarkan bahwa orang yang memiliki stratifikasi sosial kelas kedua yaitu pekerjaan.¹⁰³ Pemilik akun Kopi Hitam tersebut menyatakan bahwa polisi selalu beranggapan terhadap seorang preman yang identik dengan tindakan kejahatan kriminal. Padahal jika dilihat dengan seksama tidak semua preman seperti apa yang melakat pada asumsi masyarakat umum. Maung Hercules mampu membuktikan jika dirinya adalah salah satu dari banyaknya preman yang memiliki jiwa sosial yang tinggi.</p>	✓	

¹⁰¹ Dikutip melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, diakses pukul 11:25 WIB, tanggal 08 Oktober 2022.

¹⁰² Lara Musmita Sari, *“persepsi terhadap isi pesan dakwah ustadz hanan attaki dan ustadz abdul somad”*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, tahun 2019), hlm. 11-12.

¹⁰³ Junior Adnan Murwalisty, Achmad Mujab Masykur, *“Preman Toba (Stydi Kualitatif Mantan Preman di Pondok Pesantren Istigfar)”*, Jurnal Empati, Vol. 5, No. 4, tahun 2016. Hlm. 853.

<p>5.) Binmas Amapana Kota <i>“masyaallah Tabarakallah, ternyata Abah Hercules orangnya dermawan. Semoga sukses selalu. Ini contoh buat kami agar bisa dekat dengan orang-orang yang sholeh.”</i></p>	<p>Pada hasil analisis pengamatan peneliti, hal ini menggambarkan bahwa pemilik akun Binmas Amapana memberi motivasi untuk dirinya sendiri dan juga orang lain agar orang-orang termotivasi apa yang dilakukan oleh Maung Hercules dan untuk dekat dengan-dengan orang yang sholeh. Pemilik akun tersebut tidak memandang bagaimana masa lalu dari seorang Hercules yang merupakan preman di Tanah Abang Jakarta yang banyak ditakuti oleh orang-orang. Ini menunjukkan bahwa persepsi terbentuk dari indra pendengaran (persepsi auditori) yaitu Persepsi yang diperoleh dari indra telinga yang menimbulkan persepsi apa yang telah didengar dan indra penglihatan (perepsi visual).¹⁰⁴</p>	✓	
<p>6.) Jebraw <i>“Dari hati nurani saya lihat bang Hercules tuh orangnya bener-bener baik kalo bicara hati ke hati. Respect banget sama bang Hercules”.</i></p>	<p>Mengenai pada komentar tersebut menggambarkan bahwa pemilik akun Jebraw percaya terhadap Hercules sebenarnya orang berhati baik. Penampilannya saja yang terlihat seram karena pernah menjadi seorang kepala preman. Sejauh pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada komentar tersebut menggiring kepada khalayak <i>online</i> agar mempercayai apa yang dikatakan itu memang benar adanya. Hercules memang mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Hal ini terbukti pada kegiatan setiap minggu Hercules dengan istrinya yang menyantuni anak yatim.¹⁰⁵</p>	✓	
<p>7.) Gita Armada <i>“terharu banget denger cerita bang Hercules bisa berhenti dari dunia hitam dan menekuni Islam dengan baik”.</i></p>	<p>Mengenai komentar tersebut berisi tentang pujian terhadap Hercules yang mau meninggalkan dunia lembah hitam atau berhenti menjadi preman kemudian memilih untuk bertobat karena menyadari bahwa hidup ini hanya sementara. Orang yang memutuskan untuk bertaubat kepada Allah SWT, hendaklah meninggalkan pergaulan yang buruk serta menggantinya dengan perbuatan yang baik dan berteman dengan orang sholeh agar memperkuat dan menjaga taubatnya.¹⁰⁶</p>	✓	

¹⁰⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offest, tahun 2010).

¹⁰⁵Hercules, diakses melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, menit 0:57 hingga 2:40, pukul 00:42 WIB, pada tanggal 12 Oktober 2022.

¹⁰⁶Fadhillah Iffah, *Manusia sebagai Mahkluk Sosial*, Jurnal LATHAIF, Vol. 1, No.1, Tahun 2022, hlm. 50.

<p>8.) Rama Alfatih <i>“beliau tidak berubah dari dulu sifat positifnya. Dulu waktu di dunia hitam dia rela tidak makan yang penting orang di sekelilingnya tidak kelaparan. Sampai sekarang beliau hidup bukan untuk dirinya saja tapi untuk anak-anak yatim dan orang-orang yang kurang mampu”.</i></p> <p>9.) Putra Sindoro <i>“Nur kewalian Abang Hercules sudah nampak. Kelak akan dikenang sebagai bapak yatim piatu dan kaum duafa Indonesia. Sebagai orangtua angkat bagi mereka yang yatim piatu dan duafa atas santunan yang tak berhenti.”</i></p>	<p>Mengenai komentar tersebut yang ditulis oleh pemilik akun <i>youtube</i> Rama Alfatih dan pemilik akun <i>youtube</i> Putra Sindoro adalah bentuk dari persepsi positif. Hal ini juga dilihat dari penuturan Maung Hercules pada acara <i>podcast</i> di <i>channel youtube</i> Jati Sumo Negoro yaitu sebagai berikut:</p> <p><i>“Setiap Jum’at itu inisiatif istri. Saya dan istri saya suka puasa senin sampai Kamis. Jadi kalo di hari Kamisnya itu pasti buka puasa dengan anak yatim, bisa 50 anak bahkan sampai 200 anak. Tapi kalo hari Jum’at itu beda lagi nanti. Biasanya 250 anak sampai 300 anak itu inisiatif istri saya.”</i>¹⁰⁷</p> <p>Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa dari penuturan Maung Hercules walaupun seorang preman masih memiliki sikap kepedulian sesama manusia. Tindakan Hercules tersebut dapat memberikan motivasi kepada masyarakat dan mengajarkan untuk saling tolong menolong.</p>	<p>✓</p>	
		<p>✓</p>	

¹⁰⁷Hercules, diakses melalui <https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>, menit 10:10 hingga 13:58, pukul 10.53 WIB, pada tanggal 3 Desember 2022.

<p>10.) Yanto Yanto "Alhamdulillah, dulu almarhum bang anton Medan, sekarang bang Hercules semoga Allah SWT. menetapkan hidayahnya, tidak ada manusia yang tidak punya salah dan dosa, buruk tetap ada baiknya, karena mau menjemput hidayah. Mantap bang dulu semangat jadi preman tapi sekarang semangat cinta orang yang beriman".</p>	<p>Mengenai komentar tersebut dari hasil analisis peneliti mengenai komentar yang ditulis pemilik akun Yanto Yanto dan pemilik akun Syaifullah Syaifullah yaitu memberikan sebuah dukungan dan tanggapan bahwa setiap manusia pasti akan mendapat hidayah dari Allah SWT. tergantung pada seseorang tersebut mau menjemputnya atau tidak. Hal tersebut tidak jauh beda dengan realitas yang pernah dijumpai oleh pemilik akun Yanto Yanto. Jika dilihat dari sisi persepsinya, pemilik akun Yanto Yanto ini terbentuk dari persepsi visual, yaitu persepsi yang diperoleh dari indera penglihatan sesuai apa yang dilihat.¹⁰⁸ Sedangkan pada komentar yang ditulis pemilik akun Syaifullah Syaifullah berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti yaitu komentar yang diberikan merupakan bentuk persepsi positif yang mendukung terhadap Hercules dan berupa doa untuk istiqomah berada di jalan Allah SWT. Istiqomah sendiri adalah suatu pekerjaan yang dilakukan secara konsisten atau terus menerus dalam hal beribadah kepada Allah SWT.¹⁰⁹</p>	✓	
<p>11.) Syaifullah Syaifullah "subhanallah bang Hercules dapat menerima hidayah dari Allah. Semoga beliau istiqomah dalam menegakkan agama Allah. Amiin..."</p>		✓	

¹⁰⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, tahun 2010).

¹⁰⁹ Muhammad Harfin Zuhdi, *Istiqomah dan Konsep Seorang Muslim*, Jurnal: RELIGIA, Vol. 14, No. 1, tahun 2011, Hlm. 122.

<p>12.) Dana Wijaya <i>“Apakah jika Hercules seorang tukang cendol yang tak punya uang banyak, lalu ingin bertobat, masih memungkinkan Hercules si tukang cendol langsung diangkat jadi adik Habib Luthfi”</i></p>	<p>Berdasarkan pengamatan peneliti, komentar tersebut mengandung makna sindiran kepada Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Secara tidak langsung orang tersebut berpersepsi bahwa Habib Luthfi bin Yahya, jika ingin mendekati beliau (Habib Luthfi bin Yahya) harus mempunyai jabatan atau status sosialnya tinggi. Padahal dalam pandangan Habib Luthfi bin Yahya semua orang dianggap sama dan dipandang dengan kasih sayang.¹¹⁰ Habib Luthfi bin Yahya selalu mengajarkan kepada mad'unya untuk senantiasa bersikap lemah lembut dan kasih sayang terhadap semua orang dan dengan demikian ini akan menjadi sebuah persatuan serta kesatuan Negara Indonesia akan terwujud.</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa Maulana Habib Luthfi bin Yahya tidak pernah memandang seseorang dari tahta atau hartanya melainkan dari sisi baik kepribadian seseorang tersebut. Seperti halnya Habib Luthfi bin Yahya mengangkat Maung Hercules menjadi adik angkat dan memberi amanah untuk menjaga dirinya dan juga keluarga.</p>		✓
<p>13.) Ultrame n Cemen <i>“Bib Lutpi wantimpres ya. Kok rasanya gak ada suaranya dulu waktu 6 orang FPI dibantai polisi ya? terus HRS dizolimi bib lutpi diem bae. Padahal bib lutpi juga bikin kerumunan. Ulama yang nyaman di ketek</i></p>	<p>Mengenai komentar tersebut berisi tentang ejekan atau sindiran terhadap Habib Luthfi bin Yahya. Sejauh pengamatan peneliti, hal ini memunculkan sebuah persepsi yang negatif bahwa Habib Luthfi bin Yahya <i>mendzolimi</i> Habib Riziq atau sebagai pelopor gerakan Front Pembela Islam (FPI). Padahal jika dilihat dari gaya dakwah dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya sangat moderat. Artinya, pada dakwah Maulana Habib Luthfi bin Yahya tidak memandang siapapun orangnya dan apa statusnya, tanpa terkecuali.¹¹¹</p>		✓

¹¹⁰Ahmad Tsauri, *Sejarah Maulid Nabi: Meneguhkan Ke-Islaman dan Kebangsaan Sejak Khaizuran (173 H) hingga Habib Luthfi bin Yahya (1947 M- Sekarang)*, (Pekalongan: Menara Publisher, tahun 2015), hlm. 191.

¹¹¹Ridwan Bustomi, *“Metode Bimbingan Agama Maulana Muhammad Habib Luthfi bin Yahya Dalam Menumbuhkan Bela Negara”*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2017), hlm. 45.

<i>penguasa.”</i>			
14.) Dyah Bogel “Sayang banget yang nanya bloon”	Sejauh pengamatan yang telah dilakukan peneliti, <i>host</i> toriq (salah satu anggota dari <i>channel youtube</i> JSN) yang ada dalam video konten tersebut memang nampak menjaga perkataan sehingga kemistri yang di dapat kurang. Kemungkin ada faktor lainnya yaitu kurangnya kesiapan materi dari <i>host</i> . Komentar ditulis oleh akun dyahc Bogel menggunakan kata yang kurang pantas, sehingga bermuatan atau mengandung hinaan terhadap <i>host</i> -nya, karena makna dari kata bloon dalam KBBI artinya bodoh, tolol atau dungu. ¹¹²		✓
15.) Yusuf Alex “kalo nanyak tu yang tegas donk, nanyak kok klemar klemar gitu, hostnya nya lembek”	Hal ini menggambarkan bahwa pemilik akun Yusuf Alex menandakan sedikit kecewa pada <i>host</i> yang ada dalam video konten <i>podcast</i> JSN. kata “lembek” sendiri dalam kamus KBBI artinya tidak bersemangat atau lemah.		✓

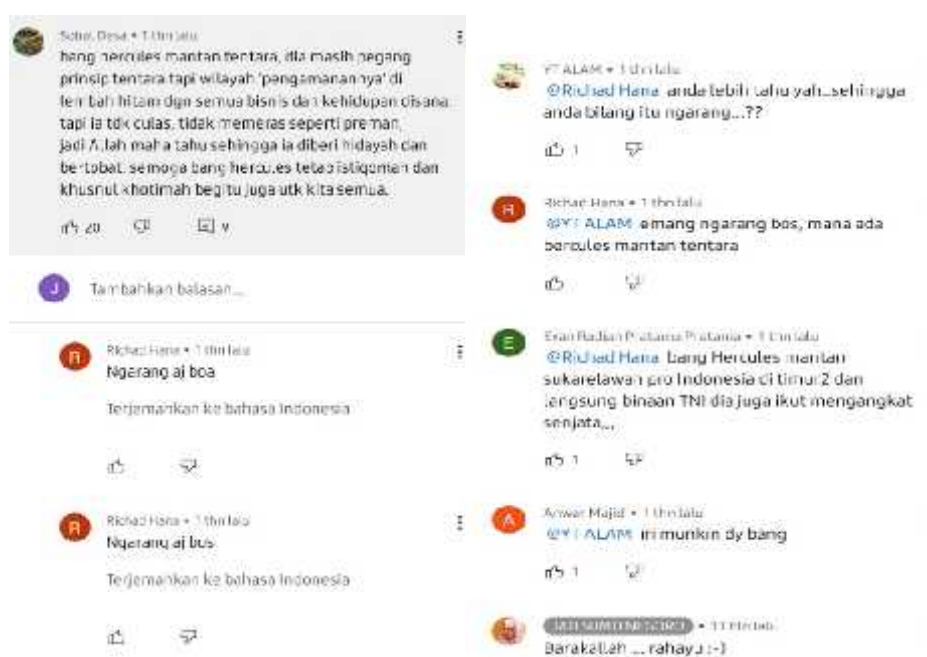
Tabel 4.1 hasil analisis komentar yang ada di konten *podcast* JSN.

Dari hasil analisis peneliti pada komentar yang positif atau mendukung dan atau sependapat dengan postingan video *podcast* Jati Sumo Negoro yang ditunjukkan oleh mad'u atau masyarakat *online* berupa ucapan pujian, mengapresiasi, memberi dukungan, bahkan mendoakan untuk Maung Hercules untuk selalu istiqomah terhadap kegiatan positifnya yang setiap minggunya menyantuni anak yatim dan juga doa untuk Maulana Habib Luthfi bin Yahya agar

¹¹²KBBI Edisi kelima, tahun 2020.

selalu diberi sehat serta panjang umur. Pada komentar yang pro ini juga ditemukan sebuah interaksi atau saling menanggapi.

Interaksi terjadi ketika akun lain memberikan respon pada konten video yang diunggah, baik respon berupa *like*, membagi link konten videonya, serta dokumen. Interaksi juga bisa terjadi dalam bentuk teks atau hanya emotikon saja.¹¹³



Gambar 4.3 komentar pada konten *podcast* JSN terhadap Abah Luhfi

Mengenai komentar di atas, mendapat respon atau tanggapan dari *channel youtube* Jati Sumo Negoro dan juga akun *youtube* lainnya. Sebenarnya akun *youtube* Jati Sumo Negoro jarang menanggapi dari masyarakat atau *netizen*. Hal

¹¹³ Diah Saputri, "Toleransi beragama di media sosial: Studi Etnografi Virtual Pro Kontra Netizen pada Akun Instagram @Felixsiaww", Skripsi (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifudiin Zuhri, 2021), Hlm. 83.

ini dikarenakan kesibukan tersendiri bagi akun *youtube* Jati Sumo Negoro yang menjadi wadah kegiatan dakwah keluarga Habib Luthfi bin Yahya.

Berdasarkan temuan data peneliti dalam analisis studi netnografi terdapat sebuah interaksi dalam bentuk teks antar anggota atau *netizen* yang ada di dalamnya. Akan tetapi, interaksi bisa terjadi walaupun hanya sebuah tanggapan mengeklik tombol *like* pada *channel youtube* selama pada *channel youtube* tersebut dan mengeklik tombol *like* pada komentar, jika masih bisa di akses masyarakat *online (netizen)*. Pada komentar di atas yang ditulis pemilik akun Sobat Desa mendapat respon dari masyarakat *online (netizen)* baik respon berupa teks atau hanya sekedar tombol suka, yaitu 20 *like* dan 9 komentar. Berikut interaksi yang terjadi di dalam laman komentar konten *podcast JSN*:

Akun Richard Hana : “ngarang aja bos”.

Akun YT ALAM : “@Richard Hana anda lebih tahu yah..sehingga anda bilang itu ngarang ?”

Akun Richard Hana : “@YT ALAM emang ngarang bos, mana ada Hercules mantan tentara. Kemudian ditanggapi oleh akun *youtube* lainnya.

Evan Radian Pratama : “Richard Hana Bnag Hercules mantan sukarelawan pro Indonesia di Timor Timur dan langsung binaan TNI, dia juga ikut mengangkat senjata”

Anwar Majid : “@YT ALAM iri mungkin dia bang”

Jati Sumo Negoro : ”Barakallah... rahayu☺”

Angga febrianto : “@Richard Hana yihaa dah songong salah pula wkwkwk, banyak literasi wong fotonya pas tugas bareng prabowo aja dah ko di Timor Timur”.

Fina Jazalatun Nikmah : “MasyaAllah walopun dulu pernah menjadi preman, tetapi bang Hercules punya hati yang baik dan bijaksana. Tabarokallah smoga ini menjadi contoh yang baik untuk siapapun”

Interaksi yang terjadi pada komentar di atas, menggambarkan bahwa si pemilik akun Richard Hana tidak percaya dengan apa yang dituliskan oleh pemilik akun Sobat Desa. Namun, banyak yang mendukung atau setuju dengan komentar yang ditulis pemilik akun Sobat Desa sehingga mendapat bantahan dari akun-akun *youtube* lainnya. Dengan pengamatan peneliti, tanggapan yang ditulis pemilik akun Angga Febrianto merupakan penegasan terhadap pemilik akun Richard Hana terkait masa lalu Hercules sebagai anggota TNI memang benar. Pada dasarnya Hercules dulunya seorang tentara atau salah satu anggota TNI Angkatan Darat pada masa integritas Timor Timur. Hercules juga menjadi anggota Tenaga Bantuan Operasional bagian logistik.¹¹⁴

Dalam penelitian catatan lapangan (*fieldnote data*) ini memudahkan untuk mendata segala temuan selama pengamatan terhadap video *podcast* Jati Sumo Negoro episode pengangkatan Hercules menjadi adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Pada penelitian ini catatan lapangannya dilakukan setiap bulan, mulai dari bulan Agustus 2022 sampai bulan November 2022, pada tanggal 29

¹¹⁴Helene Van Klinken, *Anak-anak Tim-Tim di Indonesia*, buku aslinya berjudul *Making Them Indonesians: Child Trnsfers Out Of East Timor*, (Jakarta: KPG, tahun 2014), hlm. 123.

November 2022. Berdasarkan pengamatan peneliti fokus pada *viewers*, *like*, dan komentar pada video *podcast* Jati Sumo Negoro dengan narasumber Maung Hercules. Catatan yang ditulis berdasarkan perkembangan dari video konten *podcast*.

Dari hasil analisis di atas, persepsi mad'u yang ada di laman komentar video *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro terdapat sebanyak 466 komentar yang diambil sampel sebanyak 24 komentar, 20 komentar memiliki persepsi yang positif dan 4 komentar memiliki persepsi yang negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mad'u atau masyarakat *online (netizen)* berkomentar dengan persepsi yang positif terhadap Hercules dan juga Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Mayoritas komentar yang positif disebabkan karena Habib Luthfi bin Yahya merupakan ulama besar bahkan Internasional, kemudian menjadikan menjadi adik angkat dan diberi amanah untuk menjaga dirinya sekaligus keluarga Habib Luthfi bin Yahya. Tentu saja, peristiwa ini membuat Hercules dilirik banyak mad'u Habib Luthfi bin yahya, baik secara langsung ataupun mad'u *online (netizen)*. Dari yang tidak tahu tentang Hercules yang ternyata mantan TNI Angkatan Darat dan juga preman di Tanah Abang Jakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti dimulai dari rumusan masalah sampai dengan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa pada laman komentar konten *podcast* akun *youtube* Jati Sumo Negoro dengan menggunakan analisis studi netnografi Kozinets dengan tiga tahap pengumpulan data yaitu data arsip, data elisitas, dan *fieldnote* untuk sendiri. Jelas ini memunculkan persepsi baik positif maupun negatif pada masyarakat. Menurut Jalaluddin Rahmat, persepsi adalah pengalaman seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi serta menafsirkan sebuah pesan. Sehingga persepsi yang timbul dipengaruhi banyaknya stimulus dari panca indera yang merangsang ke dalam otak, kemudian menjadi sebuah makna atau pesan pada masing-masing individu.

Dalam penelitian ini, ditemukan mayoritas komentar dengan persepsi positif adalah komentar pro yang ditulis oleh *netizen* mengandung makna mendukung, mendoakan hal baik, apresiasi, baik dari sisi positifnya Maung Hercules dan juga Maulana Habib Luthfi bin Yahya dengan data yang ditemukan pada teori persepsi dan juga status sosial. Sedangkan, komentar dengan persepsi negatif dalam penelitian ini hanya minoritas yaitu komentar yang kontra yang ditulis oleh mad'u atau masyarakat *online* (*netizen*) yang berisi ketidaksetujuan, sebuah ejekan, dan sindiran. Komentar-komentar yang

dibawa di dunia maya atau virtual jika dibalas, maka akan memberi dampak lebih besar jika ditanggapi dengan serius.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro. Maka, diharapkan saran-saran ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait. Beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi *channel youtube* Jati Sumo Negoro

Terus meningkatkan kualitas di setiap postingan yang diunggah. Berkarya dengan selalu berita atau informasi yang sedang viral dan menjadikan medianya sebagai tempat mencari informasi yang valid.

2. Saran bagi para pengguna media sosial

Masyarakat yang ada di dunia maya atau disebut *netizen* harus lebih bijak dan berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Jika dalam berkomentar hendaklah menggunakan kata-kata yang baik dan mengkritik dengan bahasa yang baik juga. Kita harus menghindari kata-kata yang tidak indah untuk dibaca yang bisa menyinggung pihak-pihak tertentu dan saling menghormati satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Ibrahim dan Dudi Iskandar, 2020. *Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcaster Di Media Social Discord*. Jurnal *Syntax Transformatio*, Volume 1, Nomor 8.
- Amirullah, 2018. *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis, dan Teknik)*, Malang: Bayumedia Publishing.
- Assegaf , Muhdor Ahmad, 2021. *Cahaya dari Nusantara: Maulana Habib Luthfi bin Yahya*. Pematang: Abna' Seiwan.
- Aziz Moh, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Aziz, Moch. Iqbal Fauzan, 2019. *Bonita di Dalam Komunitas Boneka Batas Kota” Kecamatan Sukodono Dan Kecamatan Ataman, Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Departemen Antropologi FISIP. Purbalingga: Universitas Purbalingga.
- Bo’do Stepanus, 2020. *Memperkenalkan Metode Penelitian Netnografi untuk Dosen dan Mahasiswa Komunikasi*. Jurnal: Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 8, No. 2..
- Bonini, 2015. *The Second Age”of Podcasting: Reframing Podcasting As A New Digital Mass Meduim*, Quarderns Del CAC 41.
- Burhanudin Aan Mohamad, dkk, 2017. *Dakwah Melalui Media Sosial*. Jurnal: Orasi dakwah dan komunikasi, Vol. 10, No.2.
- Bustomi Ridwan, 2017. *MetodeBimbingan Agama Maulana Muhammad Habib Luthfi bin Yahya DalamMenumbuhkan Bela Negara*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Cangara Hafied, 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Choliq Abdul, *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vo. 16, No. 2.
- Chozin Abdullah, Taufan Adi Prasetyo, 2021. *Pendidikan Masyarakat dan Stratifikasi Sosial dalam Perspektif Islam*. Jurnal Mamba’ul ‘Ulum, Vol.17, No. 22.

- Fadilah Efi, dkk, 2017. *Pandan Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, Jurnal Kajian Jurnalisme, Vol. 1. No. 1.
- Fauzy Akhmad, 2019. *Metode Sampling*. Tangerang: Universitas Terbuka, Edisi ke-2, Cetakan-1.
- Firdaus, Yogi Rudho, 2018. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Gogali Venessa Agusta dan Tsabit, 2020. *Eksistensi Radio Dalam Program Podcast di Era Digital Konten*, Jurnal: Global Komunika, Vol. 3, No. 01.
- Hasan Juhari, 2014. *Standar Kompetensi Da'i Profesional dalam Konteks Dinamika Perubahan Sosial*, Banda Aceh: UIN Raniry.
- Iffah Fadhillah, 2022. *Manusia sebagai Mahkluk Sosial*, Jurnal LATHAIF, Vol. 1, No.1.
- Junawan Hendra, dan Nurdin Laugu, 2020. *Eksistensi Media Sosial Youtube, Instagram, Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia*. Baitul Ulum Jurnal: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume 4, Nomor 1.
- Katsir Ibnu, 1997. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, Beirut: Darul Fikri, Cetak III.
- M. Romli Asep Syamsul, 2015. *Jurnalistik Online*, cet. Ke-II, Jilid 2, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Maunah Binti, 2015. *Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan*. Jurnal TA'ALLUM, Vol. 3, No. 1.
- Meleong Lexy J, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mulyana Agus, 2017. *Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Lampung*, Skripsi Sarjana Sosial: UIN Raden Lampung.
- Munir M. & Wahyu Ilaihi, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Murwalisty, Junior Adnan, 2016. *Preman Toba (Stydi Kualitatif Mantan Preman di Pondok Pesantren Istigfar*. Jurnal Empati, Vol. 5, No. 4.
- Negara Brian Mitra, 2018. *Pesan dakwah HabiB Luthfi bin Yahya dalam Membangn Jiwa Nasionalisme Jama'ah Kanzus Sholawat (Analisis Semiotik)*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Nugrahani Farida, 2014. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Rahmat Jalaludin, 1998. *Pengantar Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadan Ahmad, 2019. *Optimalisasi Operasi Bina Kusuma Dalam Usaha Menanggulangi Premanisme Di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar*. Jurnal Unes Law Review, Volume 1, Issue 2.
- Salam Abdul dkk, 2020. *Dakwah Melalui Youtube(Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki*, Jurnal Washiyah, Volume 1, Nomor 3.
- Saputri Diah, 2021. *Toleransi beragama di media sosial: Studi Etnografi Virtual Pro Kontra Netizen pada Akun Instagram @Felixsiauw.*, Skripsi Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifudiin Zuhri.
- Sari, Lara Musmita, 2019. *Persepsi Mad'u Terhadap Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad*. Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Siyoto Sandu & Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur Alex, 2013. *Psikologi Umum dalam Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syukrizal, 2018. *Persepsi Mad'u Terhadap Gaya Komunikasi Khatib (Studi Pada Da'i Perkotaan Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh)*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Triyono Agus & Nifsya Khaira Marhuda, 2020. *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid*, Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 4, No. 1.
- Tsauri Ahmad, 2015. *Sejarah Maulid Nabi: Meneguhkan Ke-Islaman dan Kebangsaan Sejak Khaizuran (173 H) hingga Habib Luthfi bin Yahya (1947 M- Sekarang)*. Pekalongan: Menara Publisher.

Wahyuni, 2018. *Pengantar Sosiologi*. Makassar: Carabaca, Cetakan.

Walgito Bimo, 2010. *Pengantar Umum Psikologi*, Yogyakarta: Andi Offest.

Yenny & Sri Wahyuning Astuti, 2019. *Body Shaming di Dunia Maya: Studi Netnografi pada Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantika*. Jurnal Promedia, Volume 5, Nomor 1.

Zharfa, Zhafarina & Widyantoro, 2020. *Motif Dan Kepuasan Mendengarkan Podcast*. Jurnal Universitas Sebelas Maret.



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fina Jazalatun Nikmah
NIM : 3417042
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Fina Jazalatun Nikmah

Nim : 3417042

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Persepsi Mad'u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules Sebagai Adik Angkat Habib Luthfi Bin Yahya(Studi Netnografi Dalam Akun Youtube Jati Sumo Ngoro)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 30 Desember 2022

Hasil (Similarity) : 23%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Desember 2022

.....
n Dekan,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Vyki Mazaya, M.S.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FINA JAZALATUN NIKMAH
Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 08 Juni 1999
Agama : Islam
Alamat : Desa Kemasan, RT.005/RW.002, Kel/Desa
Kemasan, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

II. Identitas Orangtua

Nama Ayah : JUNDI
Nama Ibu : KHUSNUL KHOTIMAH
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Desa Kemasan, RT.005/RW.002, Kel/Desa
Kemasan, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

III. Riwayat Pendidikan

SD Kemasan Bojong	Lulus Tahun 2011/2012
MTS S Simbang Kulon II	Lulus Tahun 2013/2014
MAS Simbang Kulon	Lulus Tahun 2016/2017
Masuk UIN GUSDUR	Masuk Tahun 2017

Demikian daftar Riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Yang menyatakan,

FINA JAZALATUN NIKMAH
NIM.3417042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FINA JAZALATUN NIKMAH
NIM : 3417042
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : jazalatunnikmah@gmail.com
No. Hp : 085700192264

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG
PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB
LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI
SUMO NEGORO)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2023



FINA JAZALATUN NIKMAH
NIM. 3417042